



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

LAPORAN HASIL TRACER STUDY FISIPOL UGM 2014

Tim Riset

Pelindung	: Dr. Erwan Agus Purwanto, M.Si.
Penanggung Jawab	: Dr. Muhammad Najib Azca, S.Sos.M.A.
Koordinator Pelaksana	: Challida N. Hikmarani, S.I.P. M.A.
Peneliti	: Lastria Nurtanzila, S.I.P. : Aldi Rizal Prasetya, S.I.P.
Tim Liaison Officer	: Annisa Rachmawati, S.I.P. Ayunda Rahmani K., S.I.P. Defri Daryanto, S.I.P. Dwy Arti Nesti S., S.I.P. Intan Laras Savitri M., S.I.P. Wina Dwi Septiningrum, S.I.P.
Tim Administrasi dan Kesekretariatan	: Acniah Damayanti, S.I.P. Ahmad Nur Ardiansyah
Tim IT dan Jaringan	: Asep Wahyudin Purnomo, S.Kom.

Daftar Isi

Pendahuluan	01
1.1 Latar belakang	01
1.2 Target Populasi dan Sampel	02
1.3 Metode Pengumpulan	02
Hasil Tracer Study Fisipol UGM 2014	03
2.1 Profil Umum Alumni	03
2.2 Jenis Kelamin	04
2.3 IPK	05
2.4 Proses Pencarian Pekerjaan	05
2.5 Pekerjaan	11
2.5.1 Bekerja	11
2.5.2 Tidak Bekerja	15
2.6 Kampus dan Kaitannya dengan Dunia Kerja	15
2.6.1 Masa Studi	15
2.6.2 Kesesuaian Pekerjaan dengan Pendidikan	17
2.6.3 Hubungan Antara Bidang Studi dan Pekerjaan	19
2.6.4 Kondisi Fasilitas Belajar Mengajar	20
2.7 Kompetensi dan Kontribusi Jurusan	21
2.7.1 Tingkat Penilaian terhadap Aspek Belajar Mengajar	21
2.7.2 Tingkat Besarnya Penekanan Aspek Berikut yang Dilaksanakan di Program Studi	21
2.7.3 Kontribusi Jurusan dalam Pengembangan Karier	22
2.7.4 Kontribusi Jurusan terhadap Kompetensi	24
2.8 Kegiatan di Luar Perkuliahan	31
Kesimpulan dan Saran	33

Daftar Tabel dan Grafik

Tabel 1. Jumlah Responden yang Mengisi Lengkap Tracer Study FISIPOL UGM 2014	03
Grafik 1. Perbandingan Responden Tracer Study Berdasarkan Jurusan	04
Grafik 2. Perbandingan Jenis Kelamin Berdasarkan Jurusan	04
Grafik 3. Perbandingan Range IPK Berdasarkan Jurusan	05
Grafik 4. Informasi Mendapatkan Pekerjaan	06
Grafik 5. Jumlah Perusahaan yang Dilamar	06
Grafik 6. Rata-Rata Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Berdasarkan Jurusan	07
Grafik 7. Pertimbangan Utama dalam Memilih Pekerjaan Pertama Se-Fakultas ISIPOL	07
Grafik 8. Pertimbangan Utama dalam Memilih Pekerjaan Pertama Jurusan Manajemen dan Kebijakan Publik	08
Grafik 9. Pertimbangan Utama dalam Memilih Pekerjaan Pertama Jurusan Hubungan Internasional	08
Grafik 10. Pertimbangan Utama dalam Memilih Pekerjaan Pertama Jurusan Ilmu Komunikasi	09
Grafik 11. Pertimbangan Utama dalam Memilih Pekerjaan Pertama Jurusan Politik Pemerintahan	09
Grafik 12. Pertimbangan Utama dalam Memilih Pekerjaan Pertama Jurusan Sosiologi	10
Grafik 13. Pertimbangan Utama dalam Memilih Pekerjaan Pertama Jurusan Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan	10
Grafik 14. Persentase Alumni yang Sudah Bekerja Berdasarkan Jurusan	11
Grafik 15. Jenis Instansi Tempat Bekerja	11
Grafik 16. Jenis Instansi Tempat Bekerja Berdasarkan Jurusan	12
Grafik 17. Aspek Penting bagi Instansi Bekerja dalam Penerimaan Pegawai	13
Grafik 18. Kategori Pekerjaan Lulusan FISIPOL UGM	14
Grafik 19. Kondisi Alumni yang Tidak Bekerja	15
Grafik 20. Lama Masa Studi Per Jurusan	16

Grafik 21. Faktor yang Memengaruhi Lamanya Masa Studi	17
Grafik 22. Kesesuaian Pekerjaan Saat Ini dengan Pendidikan	18
Grafik 23. Kesesuaian Pekerjaan Saat Ini dengan Pendidikan Berdasarkan Jurusan	18
Grafik 24. Alasan Alumni Tetap Pada Pekerjaannya Saat Ini Meskipun Mengaku Tidak Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan	19
Grafik 25. Hubungan Antara Bidang Studi dan Pekerjaan	19
Grafik 26. Kondisi Fasilitas Belajar Mengajar	20
Grafik 27. Penilaian terhadap Aspek Belajar Mengajar	21
Grafik 28. Penekanan Aspek yang Dilaksanakan di Program Studi	21
Grafik 29. Kontribusi Jurusan Manajemen dan Kebijakan Publik dalam Pengembangan Karier	22
Grafik 30. Kontribusi Jurusan Hubungan Internasional dalam Pengembangan Karier	22
Grafik 31. Kontribusi Jurusan Ilmu Komunikasi dalam Pengembangan Karier	23
Grafik 32. Kontribusi Jurusan Politik dan Pemerintahan dalam Pengembangan Karier	23
Grafik 33. Kontribusi Jurusan Sosiologi dalam Pengembangan Karier	23
Grafik 34. Kontribusi Jurusan Pembangunan Sosial dan Masyarakat dalam Pengembangan Karier	24
Grafik 35. Kontribusi Jurusan Manajemen dan Kebijakan Publik terhadap Kompetensi Lulusan	25
Grafik 36. Kontribusi Jurusan Hubungan Internasional terhadap Kompetensi Lulusan	26
Grafik 37. Kontribusi Jurusan Ilmu Komunikasi terhadap Kompetensi Lulusan	27
Grafik 38. Kontribusi Jurusan Politik dan Pemerintahan terhadap Kompetensi Lulusan	28
Grafik 39. Kontribusi Jurusan Sosiologi terhadap Kompetensi Lulusan	29
Grafik 40. Kontribusi Jurusan Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan terhadap Kompetensi Lulusan	30
Grafik 41. Kursus yang Diikuti Setelah Lulus	31
Grafik 42. Skor TOEFL per Jurusan	32

Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Tracer Study atau survei alumni di beberapa perguruan tinggi di Eropa dan Amerika Utara berkembang sejak akhir tahun 1970-an. Di Indonesia Tracer Study baru dimulai sekitar awal tahun 2000-an bersamaan dengan diberlakukannya persyaratan akreditasi nasional program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) yang dibentuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Fokus penting Tracer Study ini adalah ingin mengukur kualitas luaran pembelajaran (*learning outcome*) atau kompetensi lulusan dengan mendata kepuasan terhadap pekerjaan dan hubungan antara bidang ilmu yang dipelajari dan jenis pekerjaan yang diperoleh atau yang ditekuni. Di beberapa wilayah di dunia Tracer Study juga dimaksudkan untuk mengukur kompetensi alumni yang terkait dengan kemampuan berpikir kritis, kemampuan menyelesaikan masalah yang terkait dengan ilmu mereka, kemampuan komunikasi, baik lisan maupun tulisan, kemampuan memimpin, kepekaan sosial, dll.

Tracer Study mendasarkan pada pemikiran bahwa kualitas institusi pendidikan dan efektivitas pembelajaran dapat diketahui dari prestasi yang dicapai alumni beberapa tahun setelah mereka meninggalkan bangku kuliah. Kepuasan terhadap pekerjaan, penghasilan, capaian pekerjaan atau karier, bahkan kepedulian terhadap masalah kemasyarakatan, kepedulian terhadap masalah politik, dan kemampuan menerima orang lain merupakan hal-hal yang dapat ditambahkan. Ada tiga pertanyaan mendasar terkait pengukuran kompetensi alumni.

1. Seberapa puaskah alumni dengan pendidikan yang diterima dari perguruan tinggi asal?
2. Seberapa puaskah alumni terhadap pekerjaan mereka?
3. Seberapa jauhkah kontribusi alumni terhadap kemajuan almamater, masyarakat, dan negara?

Tujuan utama diselenggarakannya Tracer Study adalah mengumpulkan informasi dari alumni tentang kekuatan dan kelemahan program studi yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran untuk menyiapkan alumni dalam karier profesional atau studi lanjut. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk mendapatkan masukan dari alumni tentang hal-hal yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran demi perbaikan proses pengajaran pada masa mendatang. Hal itu bisa dilakukan dengan cara mengamati secara saksama status profesional alumni. Di samping itu, Tracer Study juga diperlukan untuk (a) mendapatkan umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan mengenai proses pembelajaran; (b) mengukur kepuasan alumni dan pengguna lulusan tentang suatu program pendidikan (program studi) di FISIPOL UGM. Kesesuaian antara kurikulum dan keinginan pasar kerja akan terlihat bilamana diketahui aktivitas alumni dalam pekerjaan.

Tujuan dilaksanakannya Tracer Study di FISIPOL UGM, antara lain adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi kompetensi lulusan (meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap).
2. Mengetahui relevansi kurikulum program studi dengan keinginan pasar kerja.
3. Mengetahui kesesuaian antara kompetensi lulusan dan jenis pekerjaan (profesi) alumni.
4. Mengetahui keinginan pasar kerja (*job market signal*) dan relevansinya dengan kompetensi yang dirancang oleh program studi.
5. Memenuhi persyaratan akreditasi atau sertifikasi (misalnya, BAN PT, AUN, ISO 9001:2008, dan akreditasi internasional)
6. Memenuhi persyaratan hibah yang berbasis program studi atau institusi (misalnya, PHKI, I'M HERE)

1.2 Target Populasi dan Sampel

Dalam Tracer Study ini populasi yang dimaksudkan adalah seluruh alumni yang lulus (kohort) pada tahun 2008, 2009, 2010, 2011, dan 2012 dari setiap jurusan di FISIPOL UGM, yaitu Jurusan Manajemen dan Kebijakan Publik, Hubungan Internasional, Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan, Komunikasi, Sosiologi, dan Politik dan Pemerintahan. Dalam riset ini digunakan metode sensal, yaitu menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Metode sensal dipilih untuk memastikan data yang didapatkan dapat mewakili tren alumni secara representatif. Seluruh sampel dihubungi untuk mengisi kuesioner Tracer Study yang sudah disiapkan, dengan metode ini diharapkan setidaknya 50% jumlah sampel masing-masing jurusan melakukan pengisian dari kuesioner.

1.3 Metode Pengumpulan

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah metode survei. Kuesioner yang telah disusun disediakan berupa aplikasi *online* yang dapat diisi kapan saja dalam batas waktu tertentu sesuai dengan masa riset ini. Kuesioner yang telah diisi secara rutin dicek untuk melihat apakah kuesioner yang telah terisi sudah memenuhi kuota. Selain itu, dilakukan *reminder* kepada setiap alumnus menggunakan media sosial dan kontak langsung melalui telepon untuk mengingatkan agar melakukan pengisian kuesioner.

Hasil Tracer Study FISIPOL UGM 2014

2.1. Profil Umum Alumni

Target responden kegiatan Tracer Study Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada Tahun 2014 adalah alumni keenam jurusan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang lulus pada tahun 2008–2012, yaitu angkatan 2003–2008, dengan jumlah responden sebanyak **1.656 orang**. Hasil Tracer Study menunjukkan **hanya 632 alumni atau 38,2 persen** yang mengisi secara lengkap Kuesioner Tracer Study, sedangkan 61,8 persen atau 1.021 sisanya mengisi tidak lengkap atau sama sekali tidak mengisi Kuesioner Tracer Study. Tabel 1 memberikan gambaran komposisi alumni yang mengisi lengkap Tracer Study.

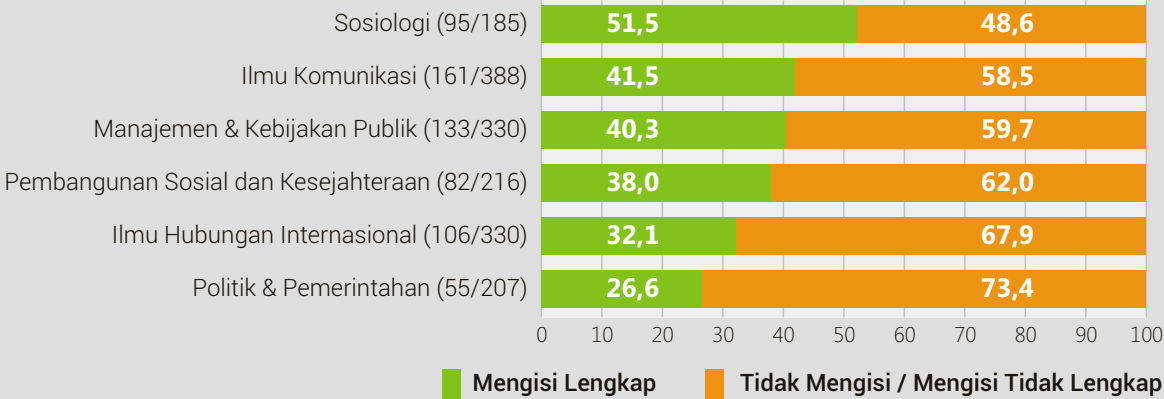
Tabel 1. Jumlah Responden yang Mengisi Lengkap Tracer Study FISIPOL UGM 2014

No.	Jurusan	Angkatan						Total
		2003	2004	2005	2006	2007	2008	
1.	Ilmu Komunikasi	13	19	36	27	49	17	161
2.	Manajemen & Kebijakan Publik	17	16	20	30	29	21	133
3.	Hubungan Internasional	5	16	13	25	24	23	106
4.	Sosiologi	10	18	25	11	20	11	95
5.	Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan	7	9	14	15	25	12	82
6.	Politik & Pemerintahan	1	7	17	7	17	6	55
							Total	632

Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Apabila dicermati, Jurusan Ilmu Komunikasi memiliki jumlah alumni yang paling banyak mengisi, yaitu 161 orang dari 388 alumni yang menjadi sampel; tetapi Jurusan Sosiologi yang memiliki persentase responden paling tinggi, yaitu 51,4 persen atau 95 orang dari 185 alumni yang menjadi sampel. Di sisi lain, Jurusan Politik & Pemerintahan adalah jurusan dengan persentase ataupun jumlah alumni yang paling sedikit mengisi, yaitu 26,6 persen atau 55 orang dari 207 alumni JPP yang menjadi sampel (Grafik 1).

Grafik 1. Perbandingan Jumlah Responden Berdasarkan Jurusan

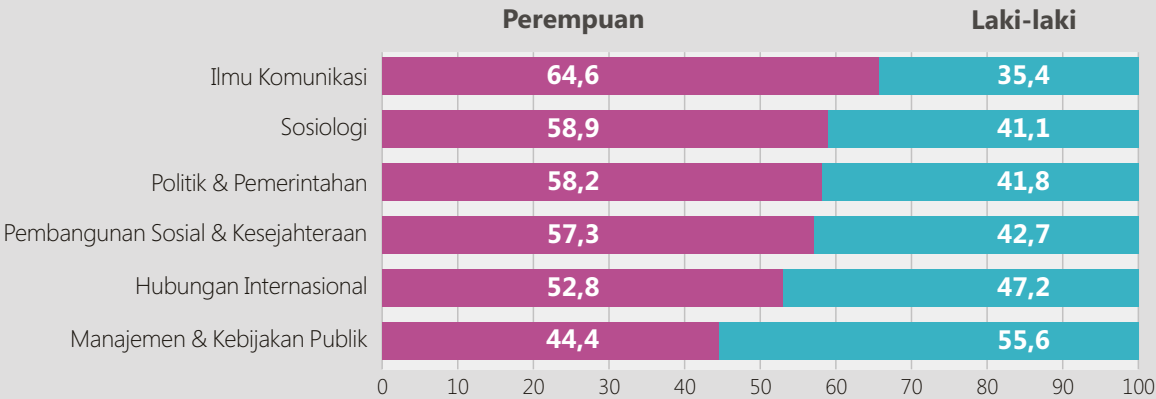


Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

2.2. Jenis Kelamin

Perbandingan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang mengisi lengkap kuesioner Tracer Study FISIPOL UGM cenderung sama, yaitu perempuan 56 persen atau 354 alumni dan laki-laki 44 persen atau 278 alumni. Meskipun perbandingan jenis kelamin memiliki selisih yang tidak begitu jauh, jumlah alumni perempuan yang mengisi Tracer Study di tiap jurusan hampir selalu lebih banyak. Terlihat pada Grafik 2 alumni yang mengisi Tracer Study pada Jurusan Komunikasi didominasi oleh perempuan, yaitu sebanyak 64,6 persen, adapun pada Jurusan Manajemen & Kebijakan Publik jumlah alumni laki-laki lebih banyak (55,6 persen) mengisi dibandingkan alumni perempuan meskipun dengan selisih yang tipis.

Grafik 2. Perbandingan Jenis Kelamin Berdasarkan Jurusan

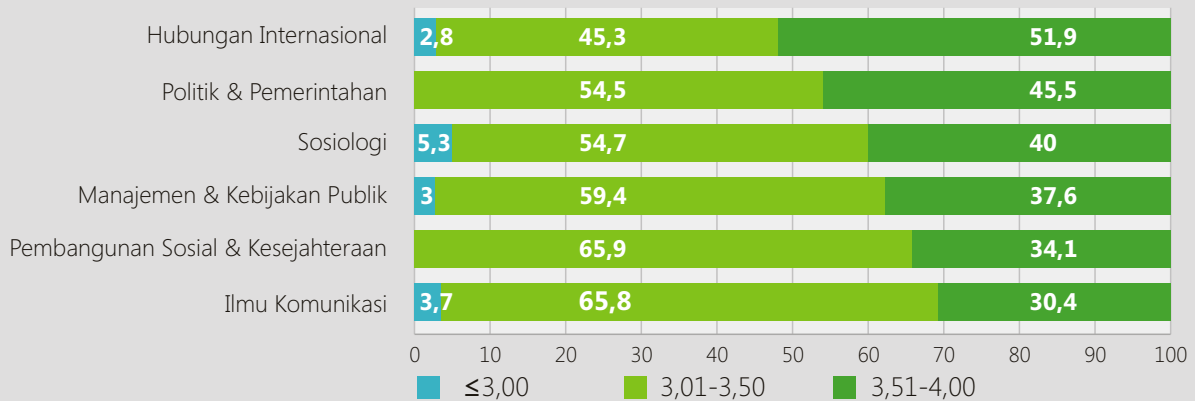


Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

2.3. IPK

Rata-rata IPK alumni berada di *range* 3,01 hingga 3,50, hasil tersebut terlihat secara merata pada setiap jurusan. Apabila dicermati lebih lanjut Jurusan Hubungan Internasional memiliki persentase jumlah alumni yang paling banyak (51,9 persen) menyandang gelar *cum laude*, jauh lebih banyak dibandingkan Jurusan Ilmu Komunikasi yang memiliki paling sedikit (30,4 persen) alumni yang lulus dengan predikat *cum laude* dibandingkan jurusan lain di FISIPOL UGM. Di sisi lain Sosiologi memiliki alumni yang paling banyak lulus dengan IPK di bawah 3,00, yaitu sebanyak 5,3 persen.

Grafik 3. Perbandingan Range IPK Berdasarkan Jurusan

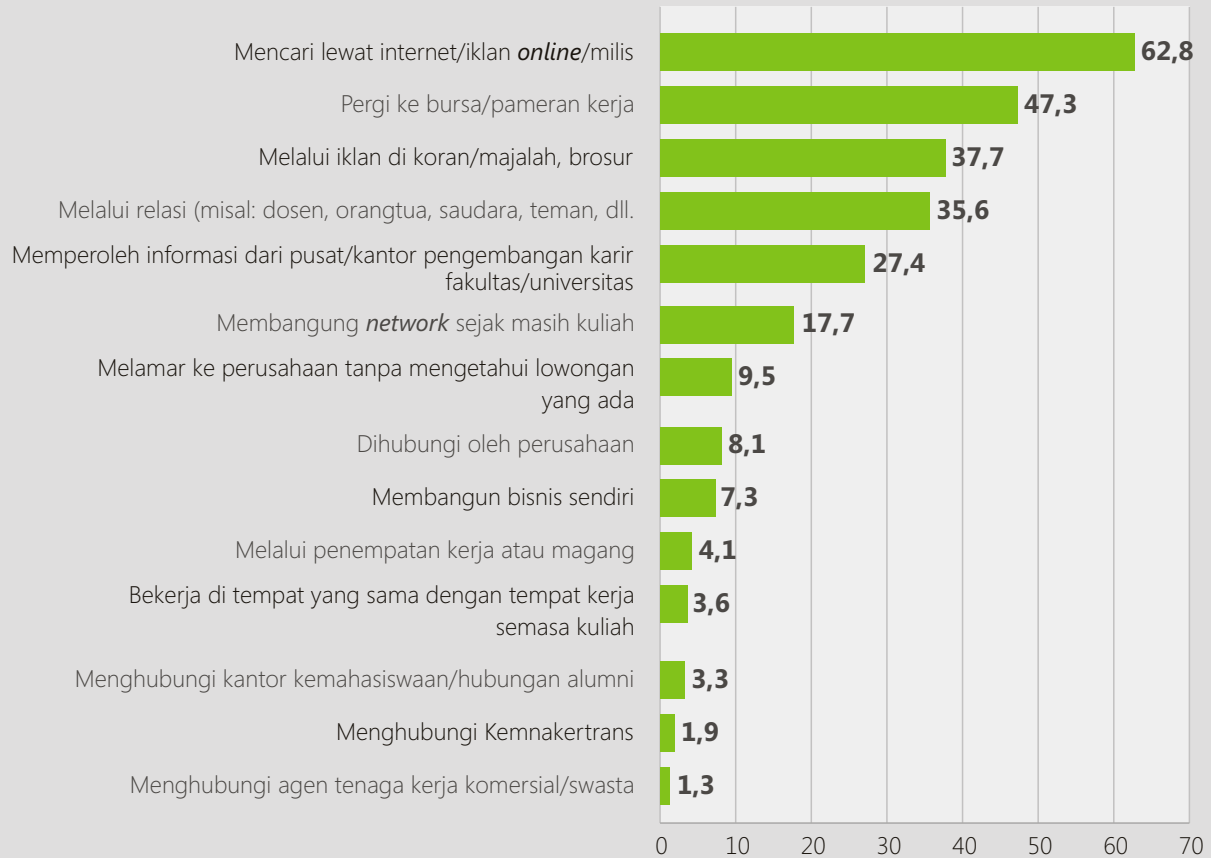


Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

2.4. Proses Pencarian Pekerjaan

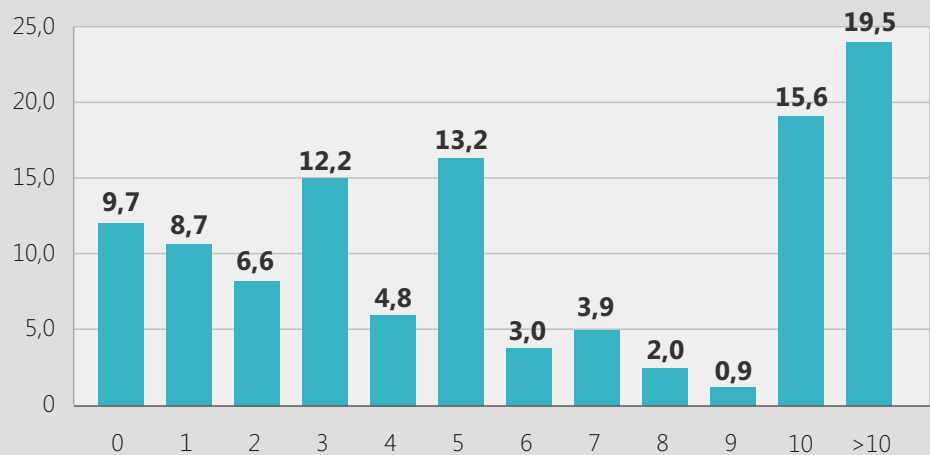
Dalam proses pencarian kerja, mayoritas alumni mendapatkan informasi pekerjaan secara online melalui internet, baik iklan online maupun milis (62,8 persen), hal ini terjadi karena informasi pekerjaan secara online lebih beragam dan mudah didapat dibanding melalui media lainnya (Grafik 4). Dari berbagai sumber informasi tersebut, sebagian besar alumni (19,5 persen atau 109 alumni) melamar pada lebih dari sepuluh perusahaan sebelum mendapatkan pekerjaan pertama, tetapi terdapat 9,7 persen atau 54 alumni yang mendapatkan pekerjaan tanpa melakukan lamaran ke perusahaan (Grafik 5). Meski jumlah perusahaan yang dilamar tergolong besar, rata-rata masa tunggu lulusan FISIPOL UGM untuk memperoleh pekerjaan pertama relatif cepat, yaitu 6,3 bulan. Apabila dilihat berdasarkan rata-rata masa tunggu alumni per jurusan, Jurusan Komunikasi yang paling singkat, yaitu 5,2 bulan dan Jurusan Sosiologi dengan rata-rata masa tunggu yang paling panjang mendapatkan pekerjaan utama setelah lulus, yaitu 7,6 bulan (Grafik 6). Adapun aspek utama yang menjadi pertimbangan dalam memilih pekerjaan pertama utama tersebut adalah tantangan pekerjaan (36,6 persen) dan gaji (27,5 persen), kedua aspek tersebut konsisten menduduki peringkat teratas sebagai pertimbangan alumni masing-masing jurusan untuk memilih pekerjaan pertama.

Grafik 4. Informasi Mendapatkan Pekerjaan



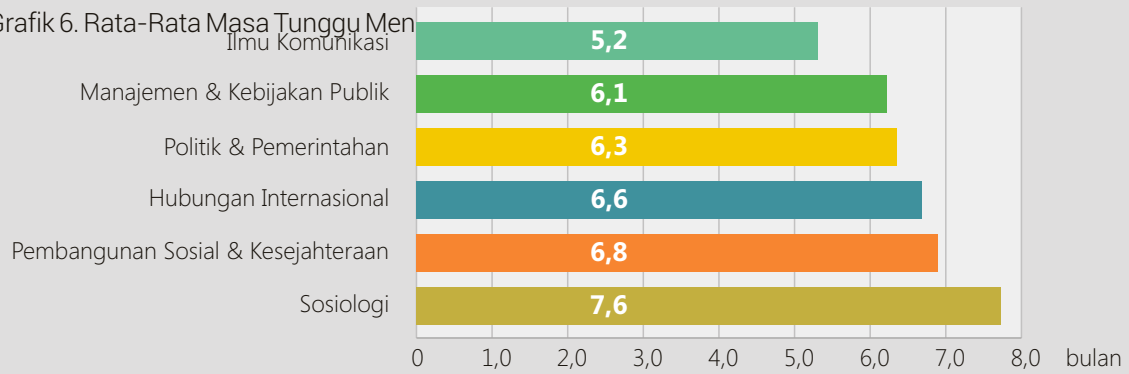
Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Grafik 5. Jumlah Perusahaan yang Dilamar



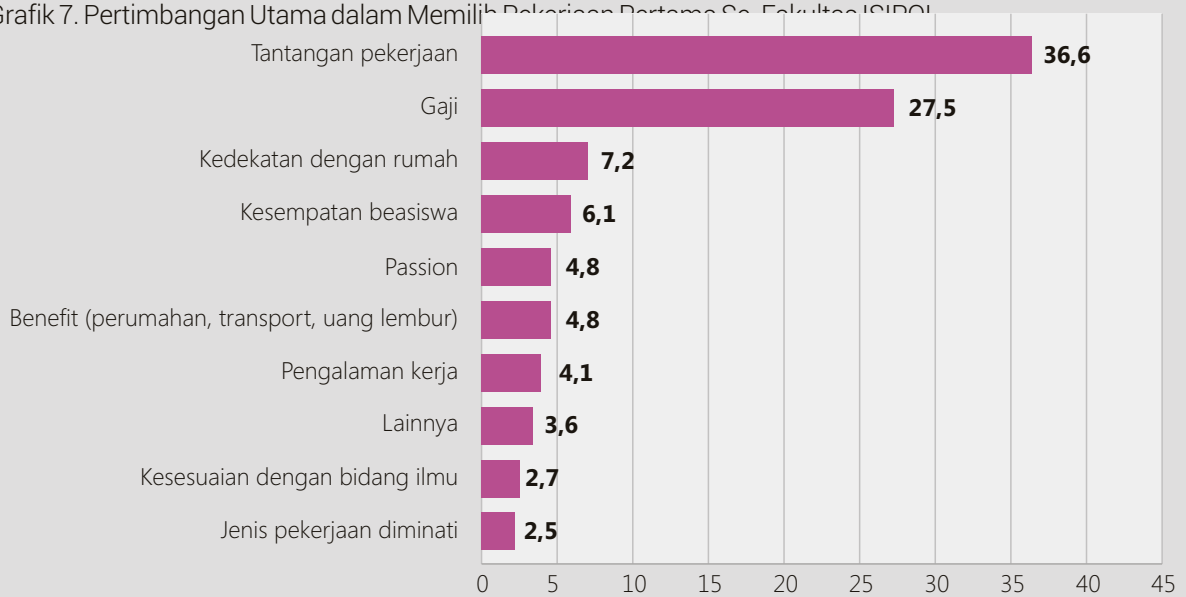
Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Grafik 6. Rata-Rata Masa Tunggu Menunggu



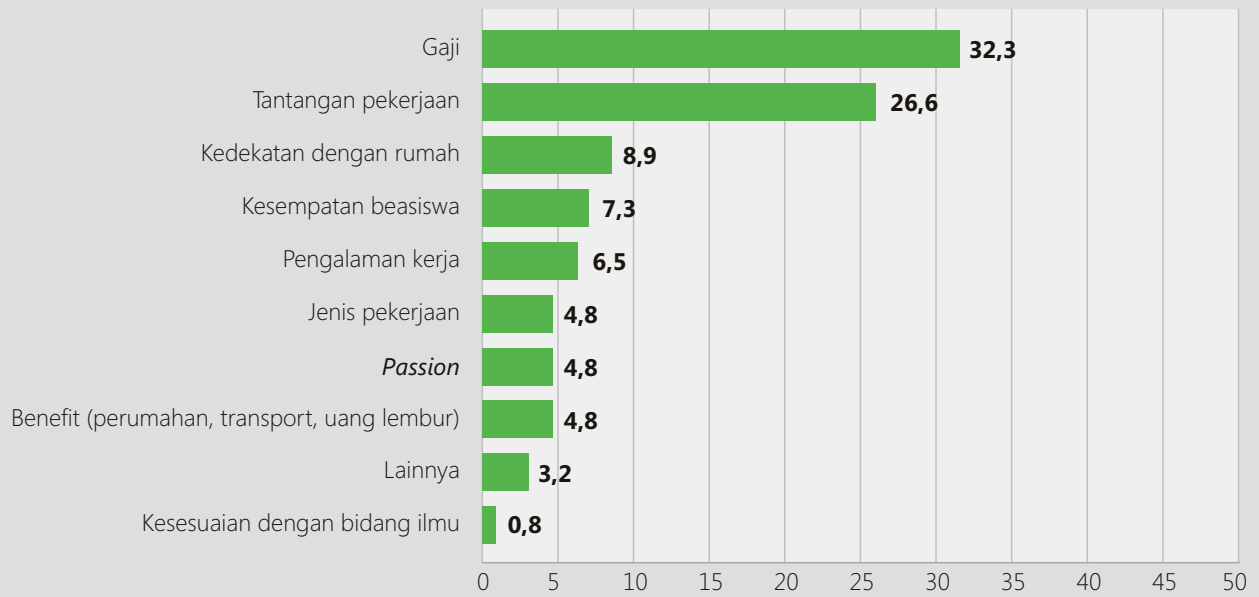
Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Grafik 7. Pertimbangan Utama dalam Memilih Pekerjaan Pertama



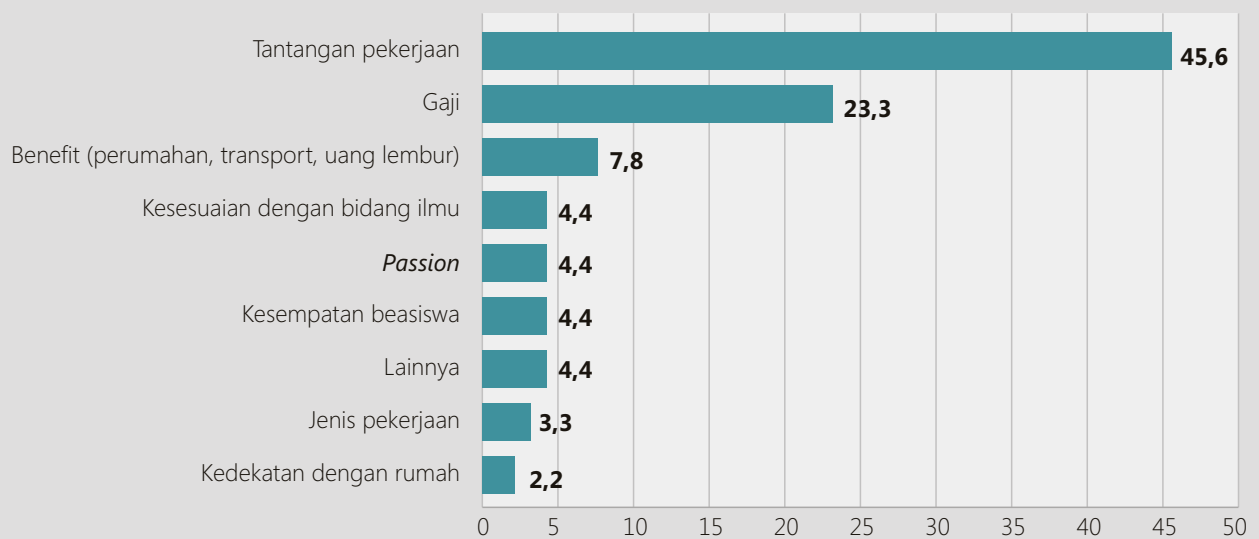
Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Grafik 8. Pertimbangan Utama dalam Memilih Pekerjaan Pertama
Jurusan Manajemen dan Kebijakan Publik



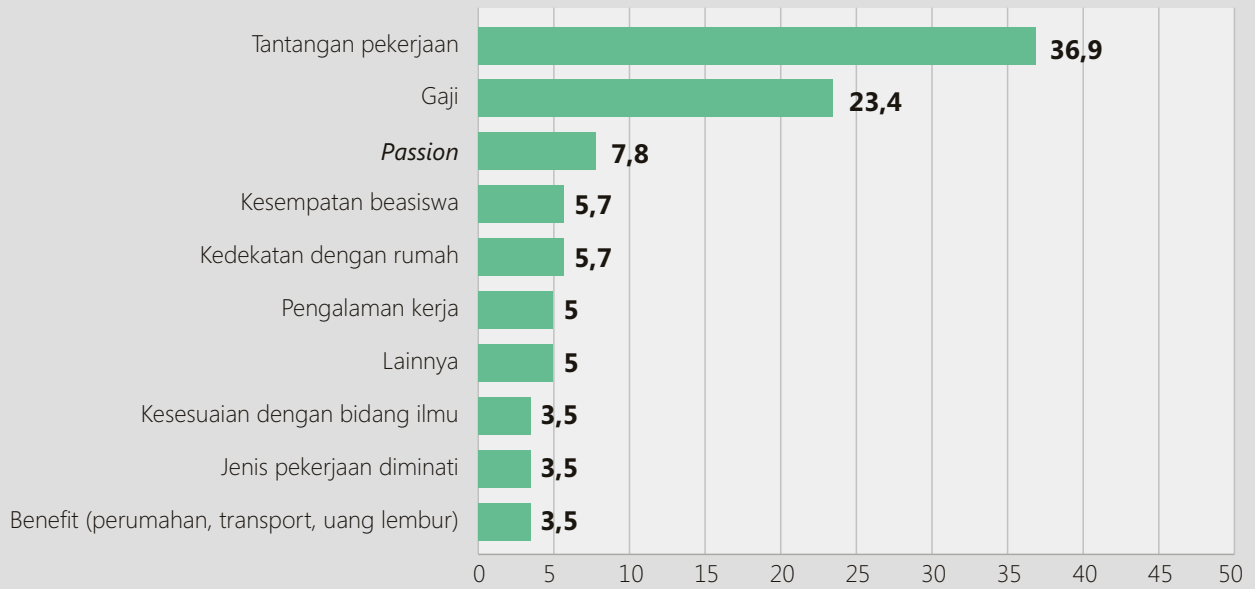
Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Grafik 9. Pertimbangan Utama dalam Memilih Pekerjaan Pertama
Jurusan Hubungan Internasional



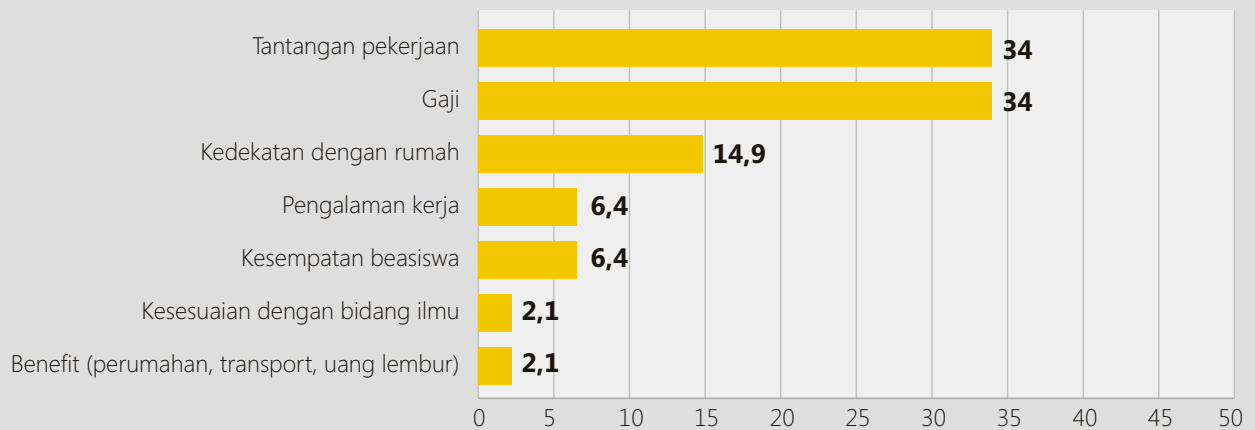
Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Grafik 10. Pertimbangan Utama dalam Memilih Pekerjaan Pertama
Jurusan Ilmu Komunikasi



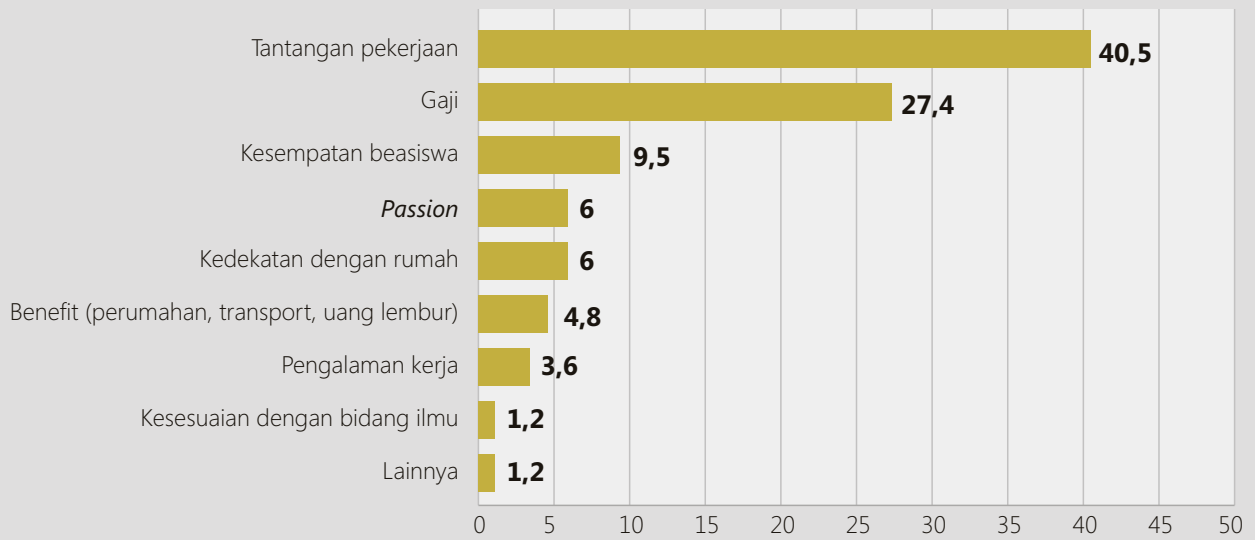
Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Grafik 11. Pertimbangan Utama dalam Memilih Pekerjaan Pertama
Jurusan Politik Pemerintahan



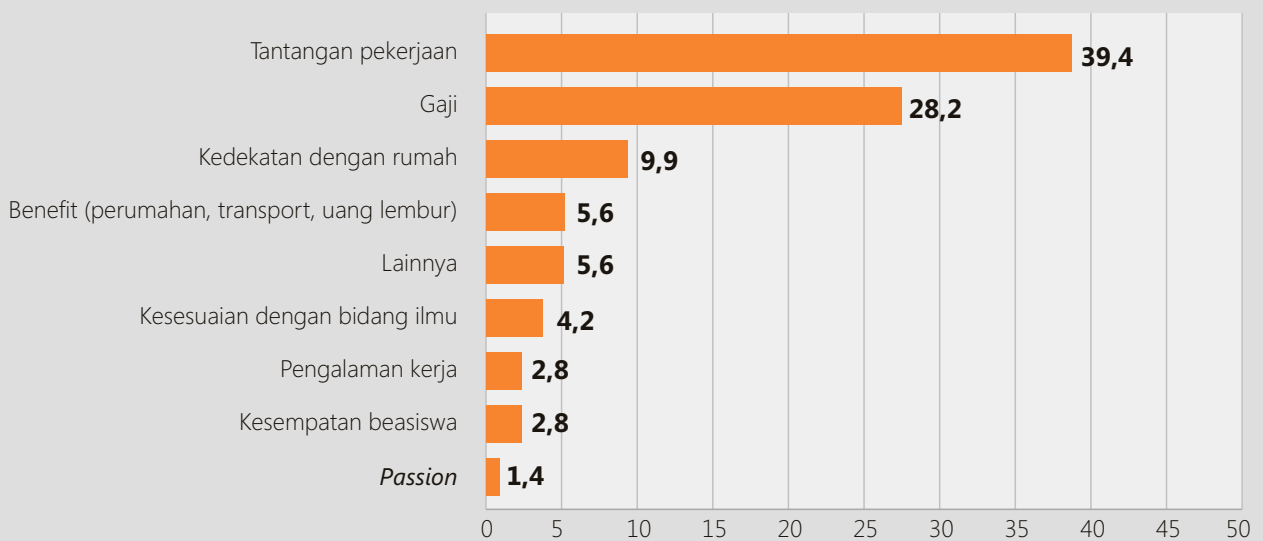
Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Grafik 12. Pertimbangan Utama dalam Memilih Pekerjaan Pertama
Jurusan Sosiologi



Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Grafik 13. Pertimbangan Utama dalam Memilih Pekerjaan Pertama
Jurusan Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan

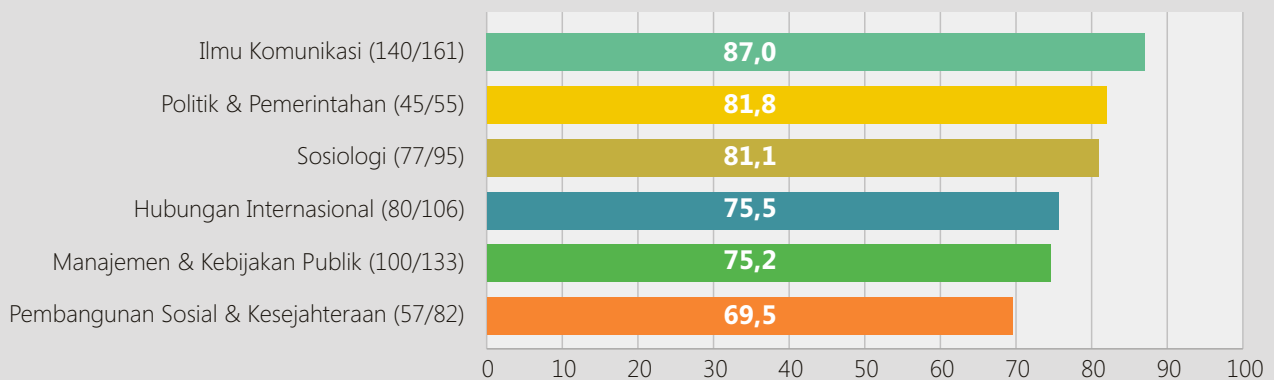


Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

2.5. Pekerjaan

Hasil Tracer Study menunjukkan mayoritas alumni saat ini berstatus bekerja (79 persen atau 499 alumni), sedangkan sisanya (21 persen atau 133 alumni) tidak bekerja. Apabila ditelusuri berdasarkan persentase dan jumlah alumni yang telah bekerja berdasarkan jurusan, Komunikasi memiliki persentase ataupun jumlah alumni yang telah bekerja paling besar, yaitu 87 persen atau 140 alumni. Sementara itu, Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan memiliki persentase yang paling kecil, yaitu 69,5 persen untuk alumni telah bekerja. Meskipun demikian, persentase tersebut tidak mencerminkan jumlah yang paling sedikit, tercatat bahwa Jurusan Politik & Pemerintahan meskipun memiliki persentase paling besar, memiliki jumlah alumni yang paling sedikit bekerja, yaitu 45 alumni. Kondisi tersebut terjadi karena perbedaan jumlah alumni tiap jurusan yang berpartisipasi dalam Tracer Study.

Grafik 14. Persentase Alumni yang Sudah Bekerja Berdasarkan Jurusan

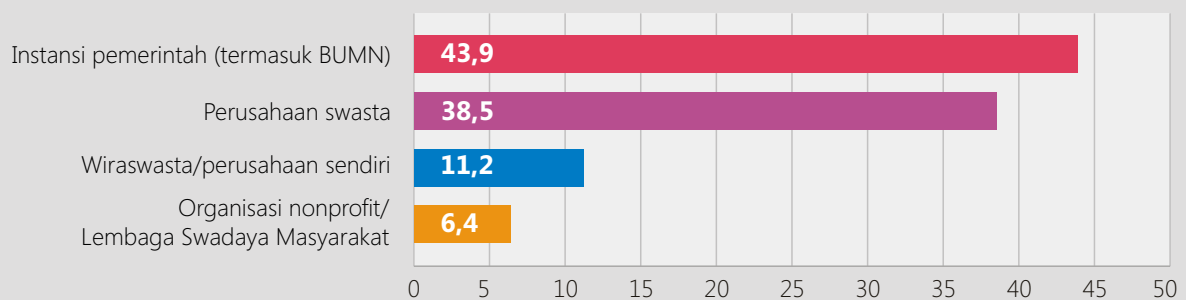


Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

2.4.1. Bekerja

Di antara 499 alumni yang bekerja, sebagian besar (43,9 persen atau 219 alumni) bekerja di instansi pemerintah (termasuk BUMN) dan perusahaan swasta (38,5 persen atau 192 alumni), hanya sebagian kecil yang berwiraswasta (11,2 persen atau 56 alumni) dan bekerja di organisasi nonprofit atau Lembaga Swadaya Masyarakat (6,4 persen atau 32 alumni).

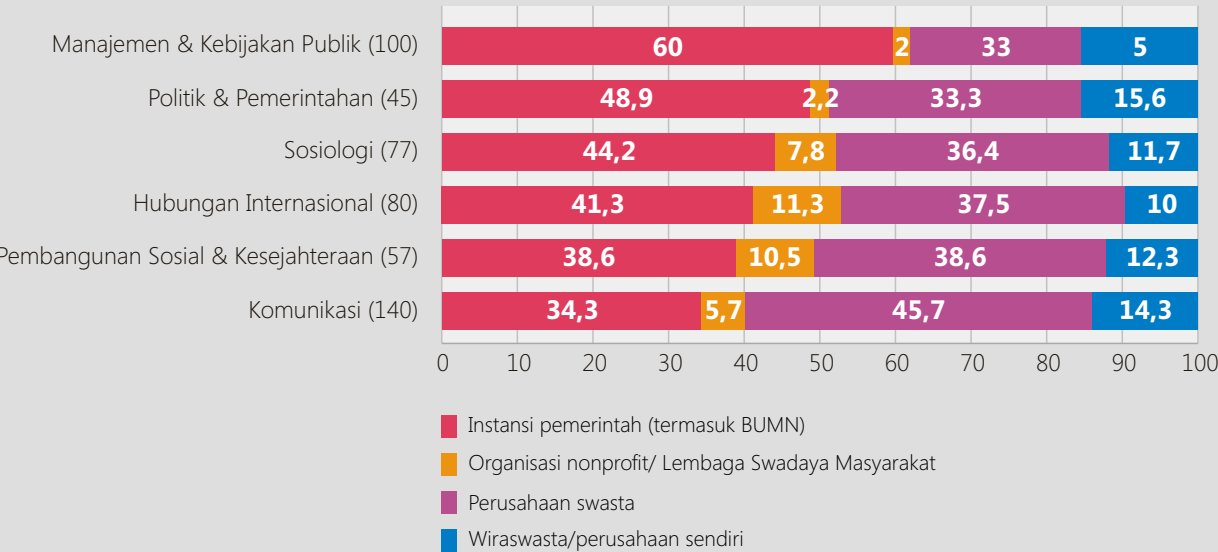
Grafik 15. Jenis Instansi Tempat Bekerja



Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Apabila ditelusuri berdasarkan jurusan (Grafik 16), Jurusan Manajemen dan Kebijakan Publik memiliki persentase alumni yang bekerja di instansi pemerintah (termasuk BUMN) paling banyak (60 persen) di antara jurusan lain di FISIPOL. Jurusan Komunikasi memiliki alumni yang paling banyak bekerja pada perusahaan swasta (45,7 persen) dibandingkan jurusan lain. Adapun Jurusan Hubungan Internasional memiliki alumni paling banyak bekerja pada organisasi nonprofit/Lembaga Swadaya Masyarakat (11,3 persen) dibandingkan jurusan lain, sedangkan Jurusan Politik dan Pemerintahan meski memiliki persentase paling besar (15,6 persen) untuk alumni yang berwiraswasta, tetapi jumlahnya lebih kecil (7 alumni) dibandingkan Jurusan Komunikasi (20 alumni) yang merupakan jurusan dengan paling banyak memiliki alumni yang berwiraswasta.

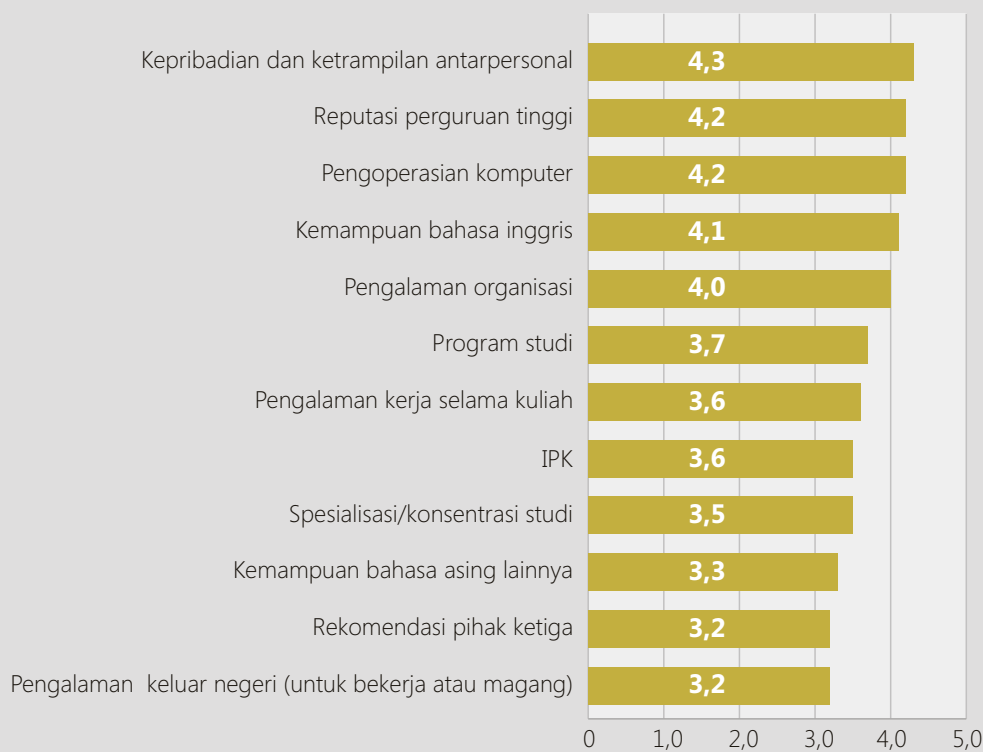
Grafik 16. Jenis Instansi Tempat Bekerja Berdasarkan Jurusan



Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Dalam memperoleh pekerjaan pertama tersebut, aspek yang dianggap penting dalam penerimaan pegawai menurut para alumni secara berturut-turut adalah kepribadian dan keterampilan antarpersonal, diikuti oleh reputasi perguruan tinggi, kemampuan dalam pengoperasian komputer, kemampuan bahasa Inggris, dan pengalaman organisasi (Grafik 17).

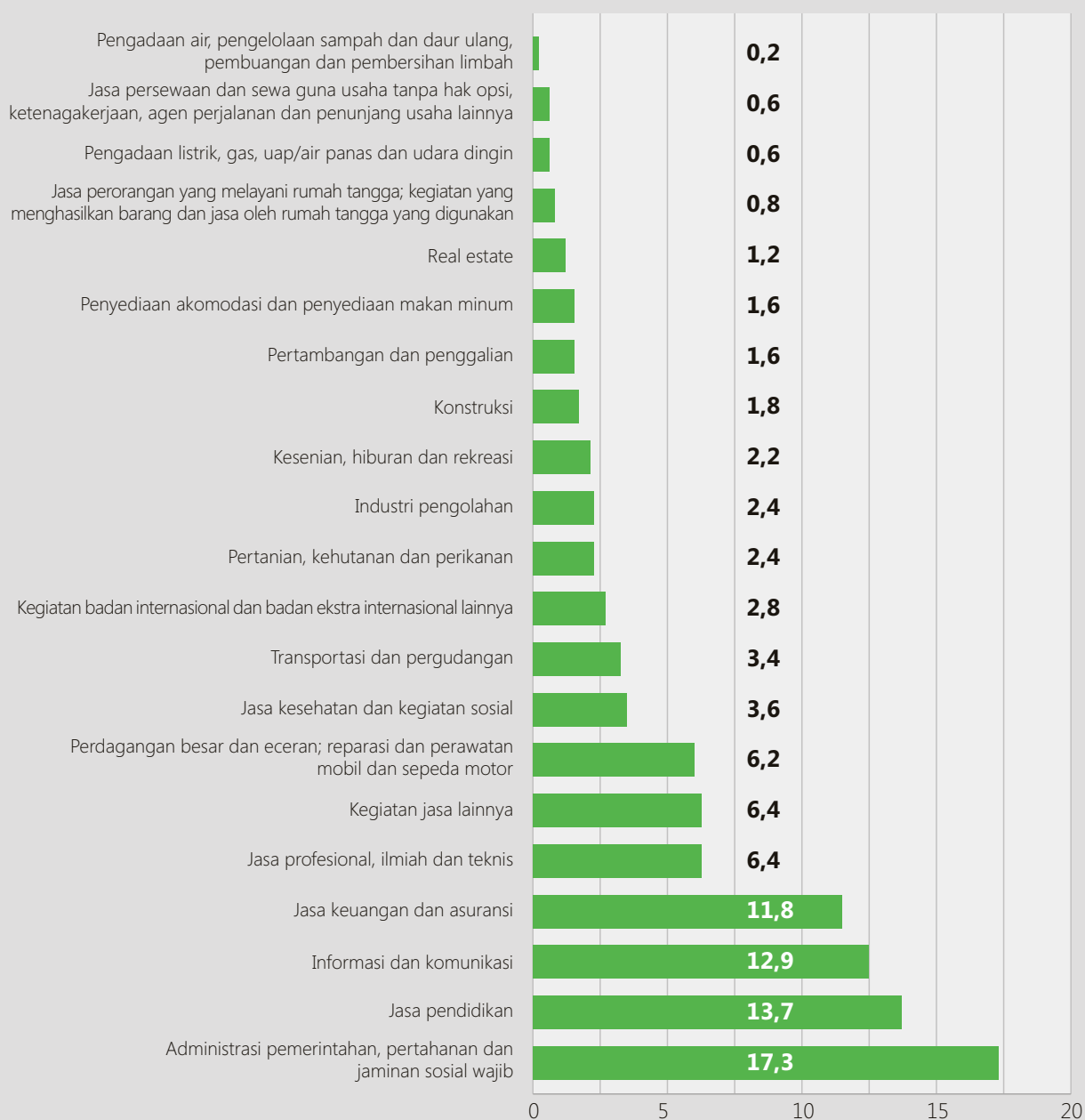
Grafik 17. Aspek Penting bagi Instansi Bekerja dalam Penerimaan Pegawai



Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Lulusan FISIPOL UGM tersebar di berbagai jenis bidang pekerjaan, mulai dari perairan hingga administrasi pemerintahan. Dari 499 responden yang menyatakan bekerja, 17,3 persen bekerja di bidang administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib. Sebaran ini menunjukkan bahwa lulusan FISIPOL dapat bekerja di mana pun sesuai dengan kemampuan dan kemauan masing-masing alumni (Grafik 18).

Grafik 18. Kategori Pekerjaan Lulusan FISIPOL UGM



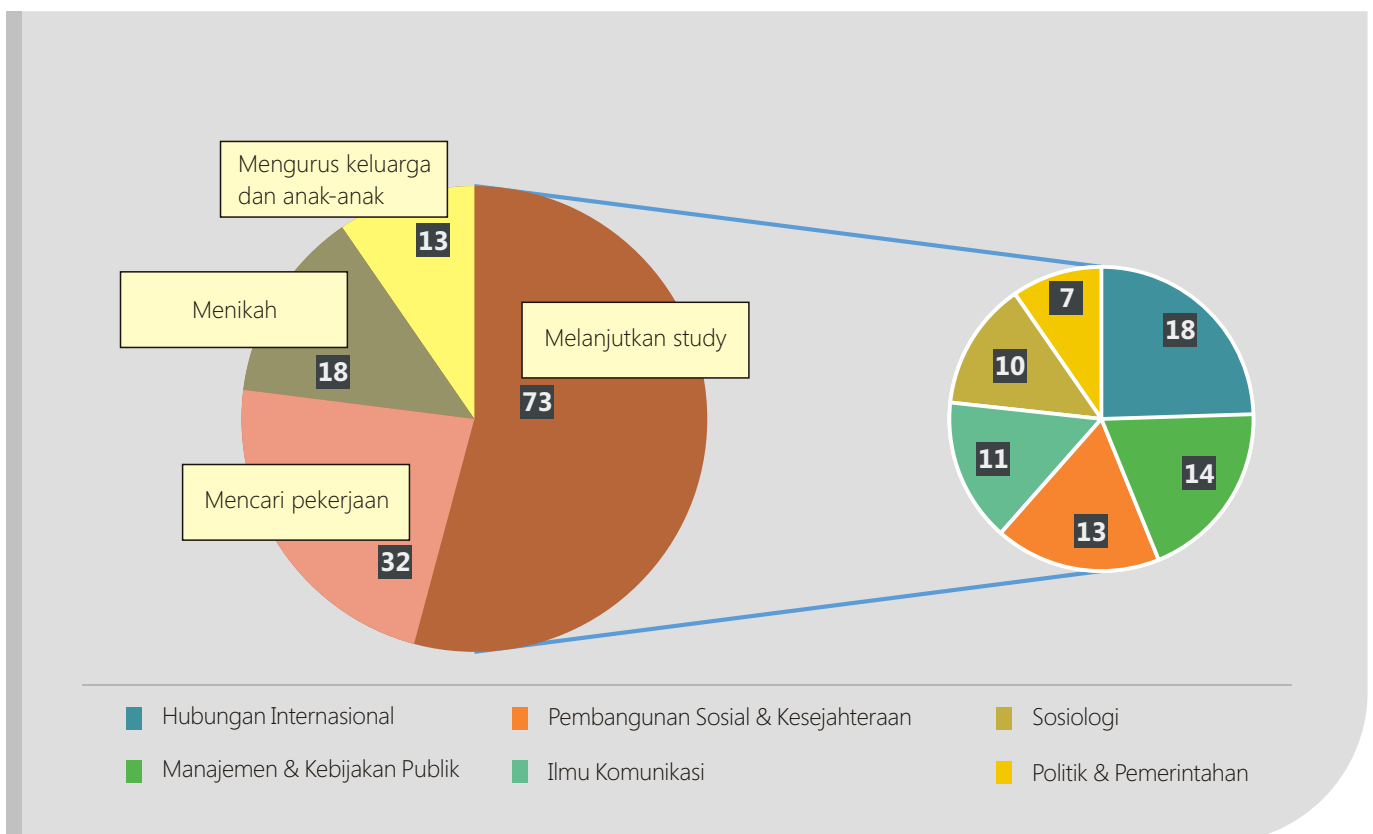
Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Seperti terlihat pada Grafik 18, posisi terbanyak yang menjadi bidang pekerjaan alumni FISIPOL merupakan bidang administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib. Sesuai dengan konsentrasi studi FISIPOL yang memang membahas keilmuan sosial dan politik, tidak asing bila kemudian lulusan FISIPOL banyak yang bekerja di bidang ini. Selain itu, ternyata alumni FISIPOL juga banyak yang bekerja di bidang asuransi dan jasa keuangan, tren ini tentunya cukup menarik mengingat lapangan pekerjaan itu biasanya diisi oleh alumni Fakultas Ekonomi. Melihat sebaran tersebut semakin jelas bahwa lulusan FISIPOL dapat bekerja di bidang apa pun, selama mereka menguasai *skill* dan

memiliki *passion* di bidang tersebut. Oleh karena itulah, pengembangan *soft skill* dan kemampuan lain di luar bidang akademis sangat dibutuhkan untuk modal mengarungi dunia karier.

2.5.2 Tidak Bekerja

Kondisi alumni yang tidak bekerja didominasi oleh kesibukan melanjutkan studi (73 alumni). Apabila dicermati berdasarkan jurusan, Hubungan Internasional memiliki alumni yang paling banyak (18 alumni) melanjutkan studi dibandingkan jurusan lainnya, diikuti oleh Jurusan Manajemen dan Kebijakan Publik (14 alumni).



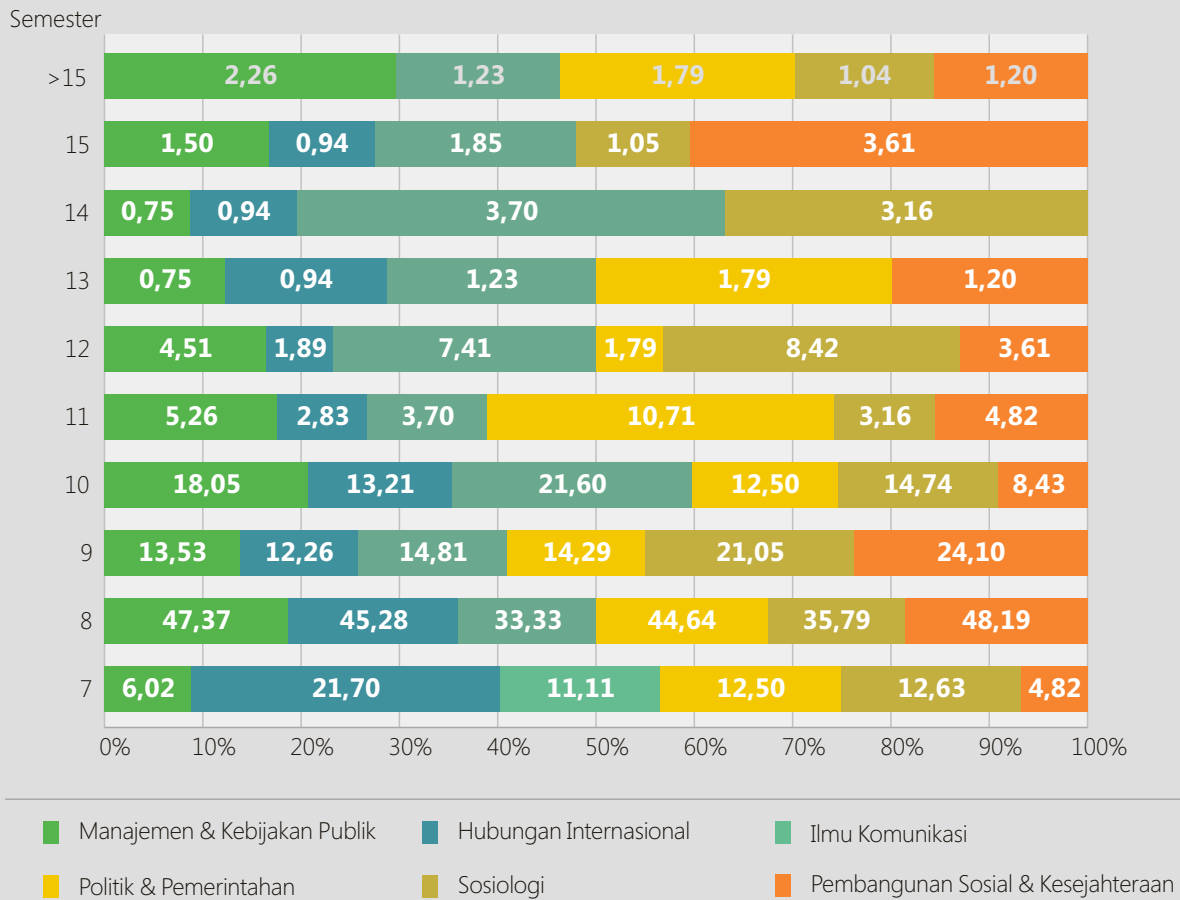
Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

2.6. Kampus dan Kaitannya dengan Dunia Kerja

2.6.1. Masa Studi

Lama masa studi sangat bergantung pada berbagai hal. Faktor internal dan eksternal dapat menjadi penentu lamanya masa studi seorang mahasiswa. Berdasarkan survei Tracer Study FISIPOL UGM 2014, didapatkan hasil data lama masa studi sebagai berikut.

Grafik 20. Lama Masa Studi Per Jurusan

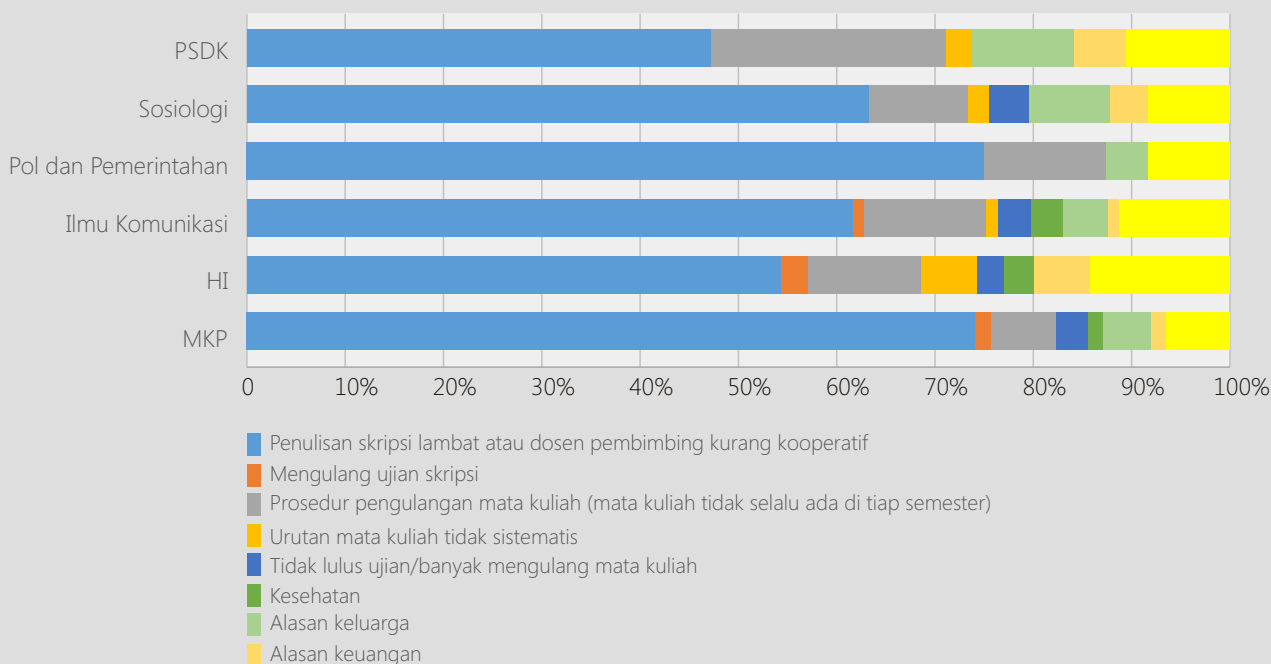


Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Mayoritas masa studi mahasiswa FISIPOL UGM yang menjadi responden Tracer Study 2014 berkisar di 8–9 semester. Meskipun demikian, ada juga jurusan yang mahasiswanya dapat lulus sebelum 8 semester, seperti Jurusan Hubungan Internasional yang 21,70% respondennya lulus pada semester ketujuh. Sementara itu, jurusan yang membutuhkan waktu lulus lebih lama dibanding jurusan lain adalah Jurusan Komunikasi, yaitu 21,6% mahasiswanya lulus pada semester ke-10 dan Jurusan Administrasi Negara yaitu sebesar 18,05%. Meski demikian, lama masa studi masih cenderung wajar bila masih berkisar di bawah sepuluh semester. Bila melihat data di atas, Jurusan MKP, Komunikasi, dan Sosiologi memiliki persentase lulus di atas sepuluh semester yang cukup tinggi. Jurusan Komunikasi dan Sosiologi, misalnya, responden yang lulus pada semester ke-12 mencapai kurang lebih 8%.

Beberapa alasan juga dikemukakan oleh responden yang dianggap masa studinya lama, yaitu di atas 8 semester. Beberapa di antaranya disebabkan oleh faktor internal, seperti rasa malas dan penulisan yang lambat, atau juga faktor eksternal seperti sedang bekerja, aktif dalam organisasi, dan kegiatan lain di luar kegiatan perkuliahan. Hal tersebut dapat ditinjau dari grafik berikut.

Grafik 21. Faktor yang Memengaruhi Lamanya Masa Studi



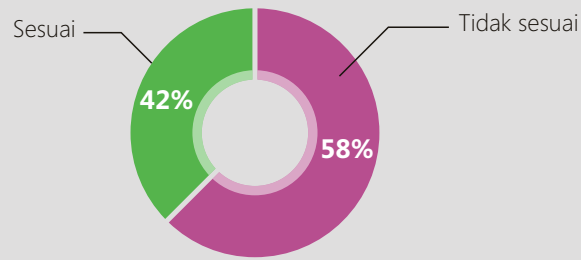
Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Dari total 632 responden, sebanyak 297 menyatakan lama masa studinya tergolong di atas delapan semester. Terdapat beberapa alasan yang memengaruhi lama masa studi, yaitu (1) penulisan skripsi lambat atau dosen pembimbing kurang kooperatif, (2) mengulang ujian skripsi, (3) prosedur pengulangan mata kuliah (mata kuliah tidak selalu ada di tiap semester), (4) urutan mata kuliah tidak sistematis, (5) tidak lulus ujian atau banyak mengulang mata kuliah, (5) kesehatan, (6) alasan keluarga, (7) alasan keuangan, dan (8) sibuk dengan kegiatan di luar perkuliahan (kerja/organisasi/pertukaran pelajar). Dari grafik tersebut, sekitar 62,5% responden di tiap jurusan menyatakan bahwa alasan yang memengaruhi lamanya masa studi disebabkan oleh penulisan skripsi yang lambat atau dosen pembimbing yang kurang kooperatif. Kemudian, disusul dengan prosedur pengulangan mata kuliah (mata kuliah tidak selalu ada di tiap semester) sekitar 12,65% dan sibuk dengan kegiatan di luar perkuliahan sekitar 9,7%.

2.6.2 Kesesuaian Pekerjaan dengan Pendidikan

Pekerjaan yang menjadi kegiatan mata pencaharian seseorang sering kali berbeda dengan pendidikan yang ditempuh. Untuk melihat kecenderungan tersebut, dalam survei Tracer Study FISIPOL UGM ditanyakan kesesuaian pekerjaan saat ini dengan pendidikan yang ditempuh. Sebanyak 58% dari 499 responden yang menyatakan telah bekerja menyatakan bahwa pekerjaan saat ini sesuai dengan pendidikan yang mereka tempuh, sementara 42% sisanya menyatakan tidak sesuai dengan pendidikan. Cukup tinggi persentase yang menunjukkan bahwa lulusan FISIPOL merasa pekerjaannya saat ini tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, seperti yang tergambar dalam diagram berikut.

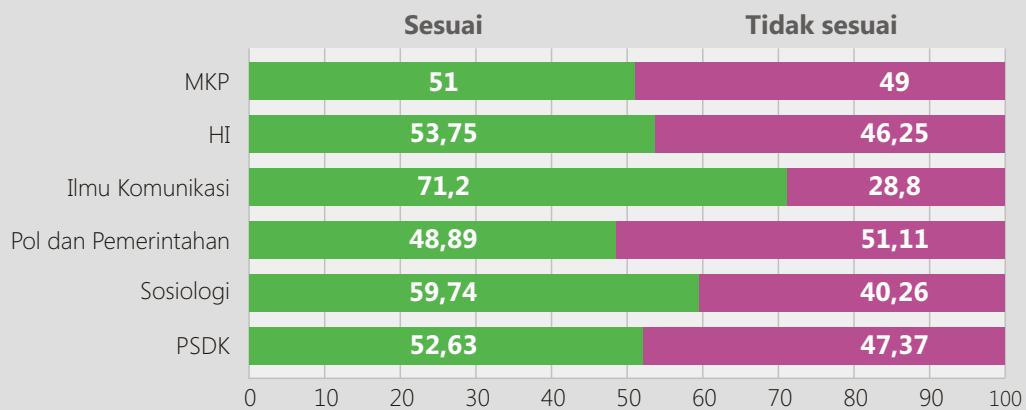
Grafik 22. Kesesuaian Pekerjaan Saat Ini dengan Pendidikan (N: 499)



Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Bila melihat grafik kesesuaian per jurusan, tampak bahwa Jurusan Komunikasi memiliki kesesuaian paling tinggi antara pekerjaan alumni dan pendidikan yang ditempuh, yaitu sebesar 71%, sedangkan Jurusan Politik dan Pemerintahan memiliki kesesuaian paling rendah sebesar 48,89%. Secara keseluruhan persentase sesuai dengan tidak sesuai hampir seimbang, yaitu di antara 50%–50%. Melihat grafik berikut, dapat terlihat dengan jelas bahwa terkait pekerjaan alumni saat ini, setengah dari responden yang mengisi menyatakan tidak sesuai.

Grafik 23. Kesesuaian Pekerjaan Saat Ini dengan Pendidikan Berdasarkan Jurusan (N: 499)



Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Berbagai alasan diungkapkan tentang penyebab para alumni tersebut masih tetap bertahan bila memang mengetahui tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Melalui survei Tracer Study FISIPOL UGM 2014, diperoleh data sebagai berikut.

Grafik 24. Alasan Alumni Tetap pada Pekerjaannya Saat Ini Meskipun Mengaku Tidak Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan

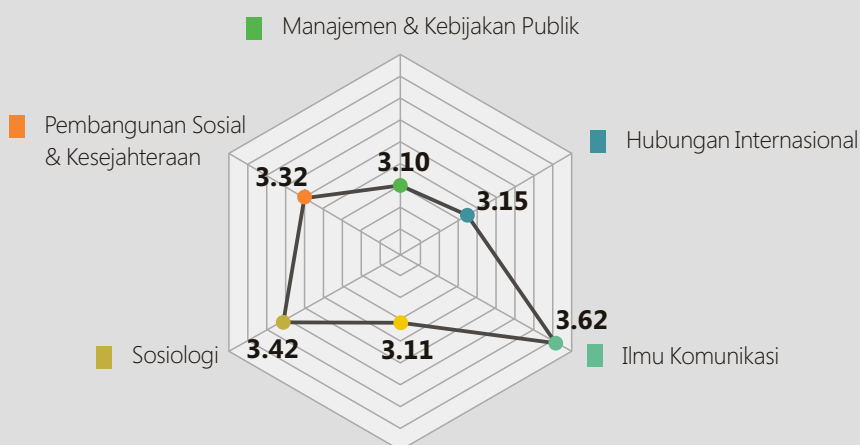


Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

2.6.3 Hubungan Antara Bidang Studi dan Pekerjaan

Keeratan hubungan antara bidang studi dan pekerjaan memiliki pengaruh yang penting untuk pengembangan karier seseorang. Ketika bidang studi sangat mendukung dan memberikan kontribusi yang besar pada pekerjaan, akan semakin mudah seseorang dalam mengembangkan kariernya. Berdasarkan data Tracer Study FISIPOL UGM 2014, diperoleh hasil sebagai berikut.

Grafik 25. Hubungan Antara Bidang Studi dan Pekerjaan. (Skala 1 [tidak erat]–Skala 5 [sangat erat])



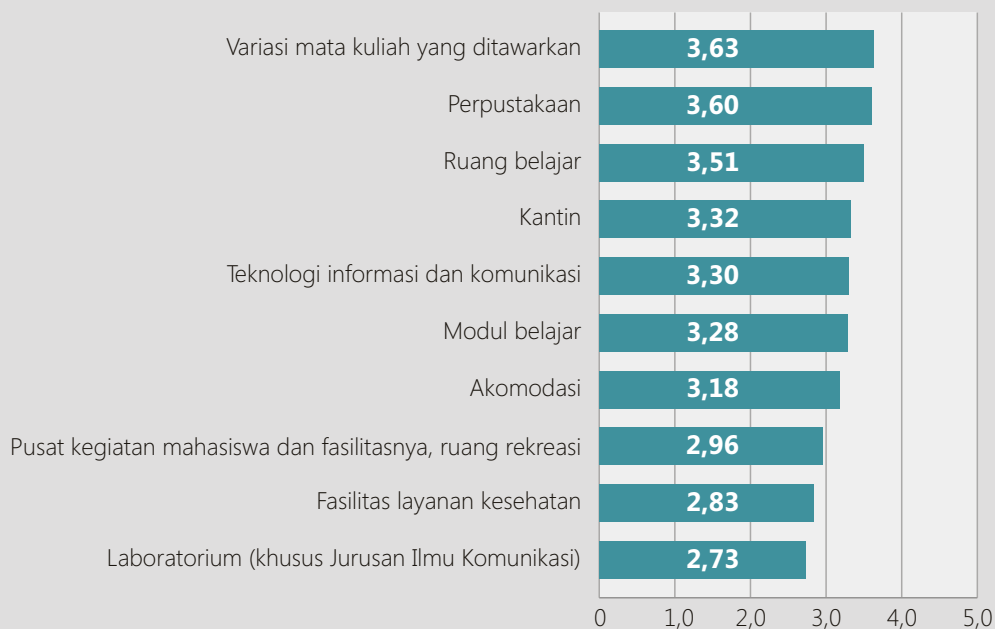
Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Dari grafik tersebut, diperoleh hasil bahwa Jurusan MKP, HI, dan Politik dan Pemerintahan memiliki hubungan keamatan yang lebih rendah dibanding tiga jurusan lain, yaitu sebesar 3,1. Sementara itu, jurusan yang memiliki hubungan paling erat antara bidang studi dan pekerjaan yang dijalani alumninya adalah Jurusan Komunikasi dengan rata-rata nilai sebesar 3,62. Secara keseluruhan, seluruh jurusan berada di batas tengah antara erat dan tidak erat, yaitu di poin 3. Meski demikian, hal itu dapat dijadikan acuan untuk perbaikan sistem pembelajaran agar ke depannya jurusan dapat menyumbangkan dan berkontribusi secara maksimal dalam mencetak alumni siap karier.

2.6.4 Kondisi Fasilitas Belajar Mengajar

Fasilitas belajar dan mengajar memiliki peranan yang cukup penting untuk kegiatan belajar dan mengajar. Oleh karena itu, baik secara kuantitas maupun kualitas tentunya harus terjamin dan bermutu. Melalui survei ini, diperoleh hasil bahwa masing-masing fasilitas berikut dalam kondisi cukup baik, kecuali tiga hal, yaitu pusat kegiatan mahasiswa dan fasilitasnya, fasilitas layanan kesehatan, dan laboratorium khususnya untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi. Maka, peningkatan kondisi fasilitas tersebut perlu dilakukan secara rutin untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar. Memperhatikan kebutuhan mahasiswa akan pusat kegiatan mahasiswa tentunya dapat mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan ruang dalam berdiskusi.

Grafik 26. Kondisi Fasilitas Belajar Mengajar



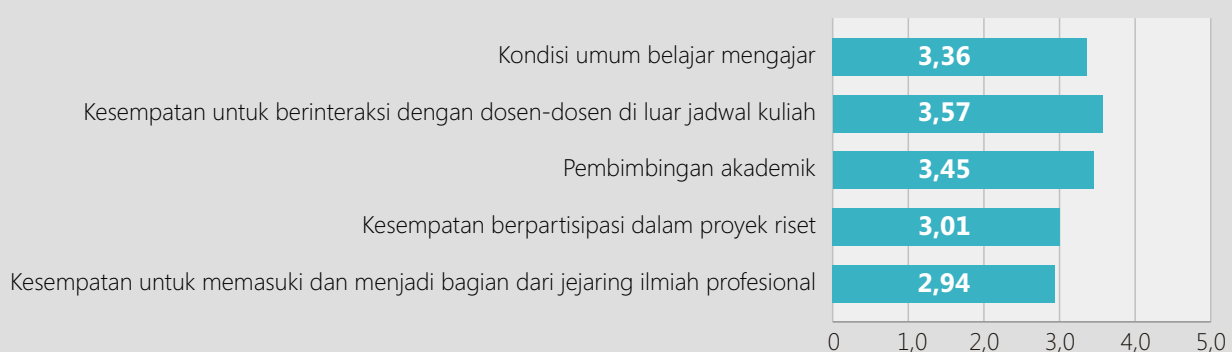
Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

2.7. Kompetensi dan Kontribusi Jurusan

2.7.1 Tingkat Penilaian terhadap Aspek Belajar Mengajar

Secara keseluruhan penilaian terhadap aspek belajar mengajar cukup baik, dengan rerata nilai 3. Walaupun begitu, jurusan perlu melakukan publikasi lebih terbuka dan mudah diakses untuk memberikan informasi-informasi terkait kesempatan-kesempatan yang dapat diikuti mahasiswa untuk memasuki dan menjadi bagian jejaring ilmiah profesional. Hal itu perlu dilakukan agar mahasiswa dapat memiliki kesempatan yang lebih besar dalam kegiatan ilmiah profesional sehingga kelak dapat bermanfaat bagi pengembangan proses belajar seseorang.

Grafik 27. Penilaian terhadap Aspek Belajar Mengajar

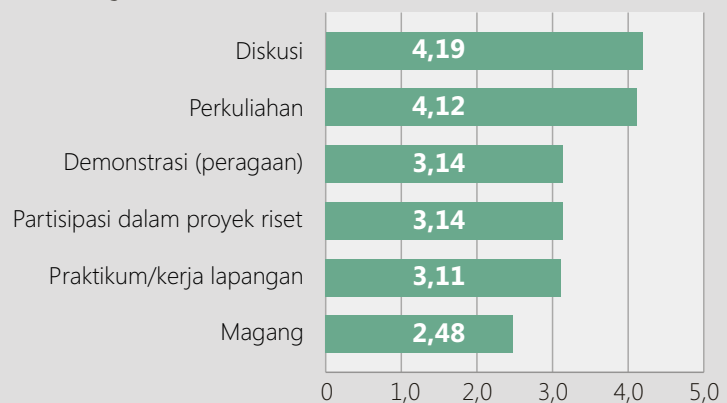


Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

2.7.2 Tingkat Besarnya Penekanan Aspek Berikut yang Dilaksanakan di Program Studi

Penekanan pada aspek-aspek pembelajaran yang dilaksanakan di jurusan/program studi merupakan hal yang penting. Dalam grafik berikut, terlihat bahwa masing-masing jurusan sangat baik dalam menekankan aspek diskusi dan perkuliahan. Namun, bila melihat data berikut, jurusan dirasa kurang memperhatikan aspek magang, padahal magang sangat dibutuhkan untuk persiapan karier mahasiswa agar lebih mengetahui dunia kerja sesungguhnya dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Grafik 28. Penekanan Aspek yang Dilaksanakan di Program Studi

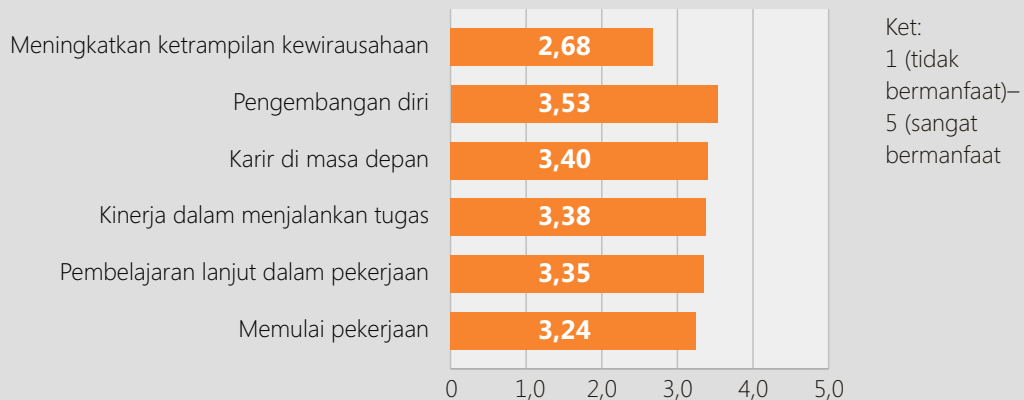


Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

2.7.3 Kontribusi Jurusan dalam Pengembangan Karier

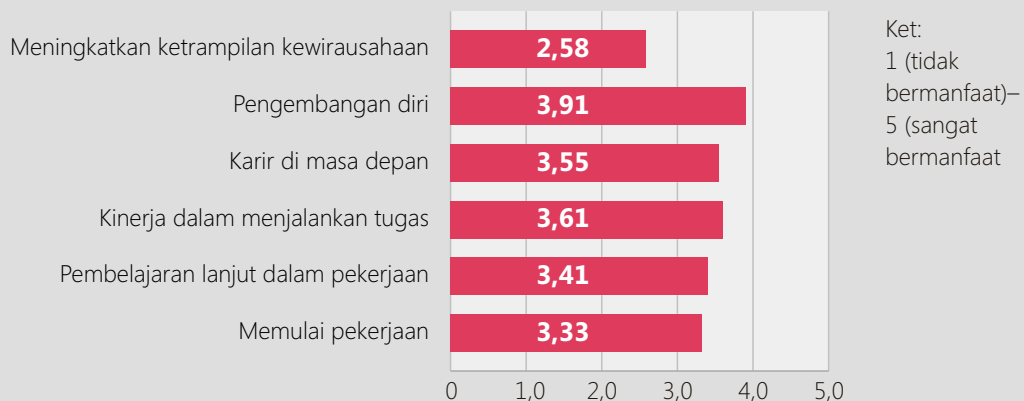
Dalam melewati tahapan-tahapan karier, seseorang membutuhkan pengetahuan dan skill yang mumpuni. Pengetahu didapatkan dari proses pembelajaran selama masa kuliah. Sementara itu, pengembangan karier adalah salah satu kebutuhan alumni guna mencapai tujuan kariernya. Berdasarkan survei Tracer Study FISIPOL UGM 2014, didapatkan hasil tentang kontribusi jurusan dalam pengembangan karier adalah sebagai berikut.

Grafik 29. Kontribusi Jurusan Manajemen dan Kebijakan Publik dalam Pengembangan Karier



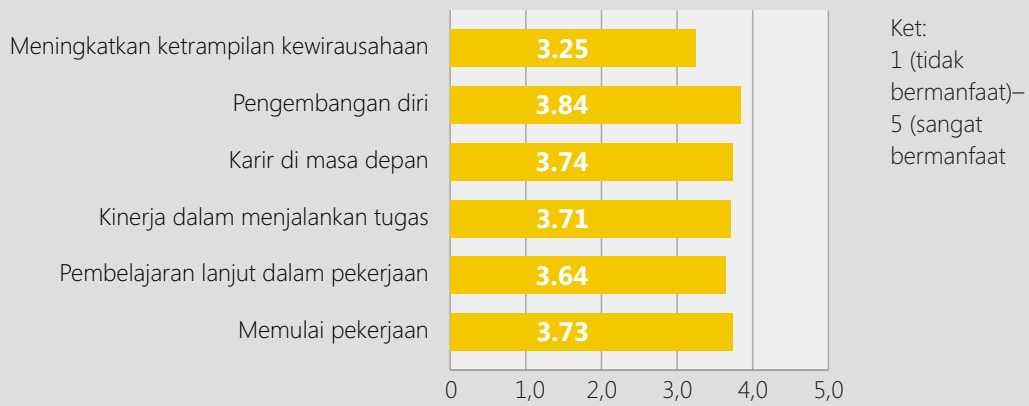
Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Grafik 30. Kontribusi Jurusan Hubungan Internasional dalam Pengembangan Karier



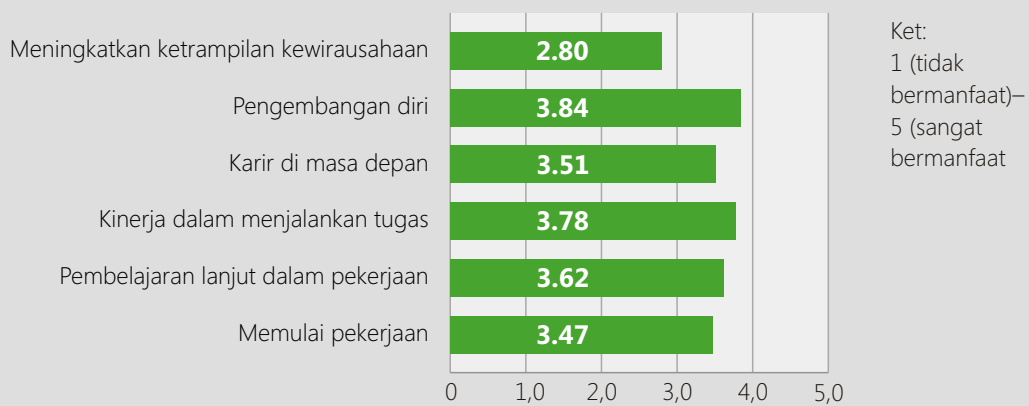
Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Grafik 31. Kontribusi Jurusan Ilmu Komunikasi dalam Pengembangan Karier



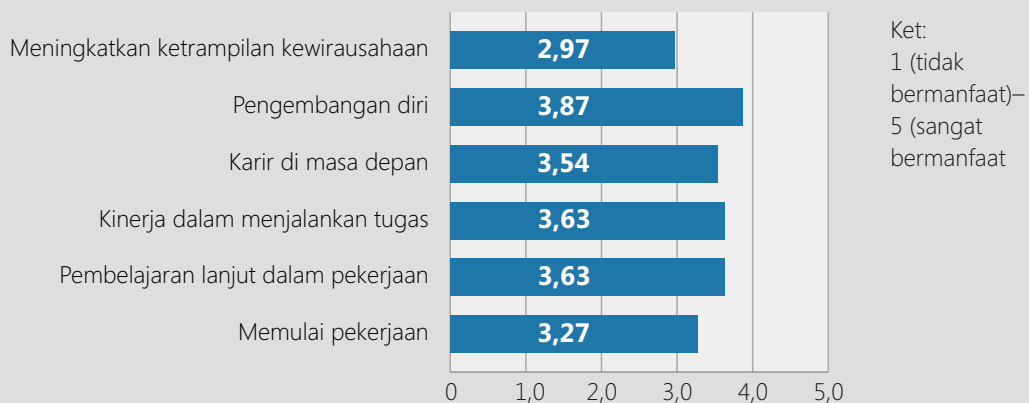
Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Grafik 32. Kontribusi Jurusan Politik dan Pemerintahan dalam Pengembangan Karier



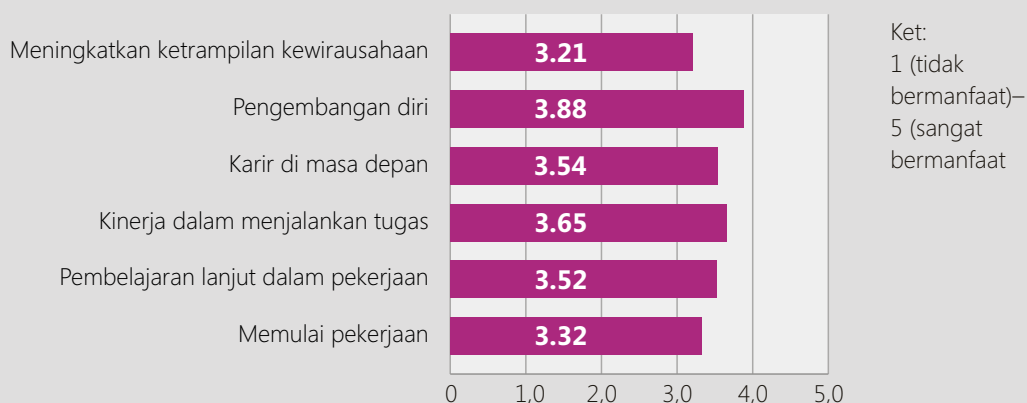
Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Grafik 33. Kontribusi Jurusan Sosiologi dalam Pengembangan Karier



Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Grafik 34. Kontribusi Jurusan Pembangunan Sosial dan Kemasyarakatan dalam Pengembangan Karier



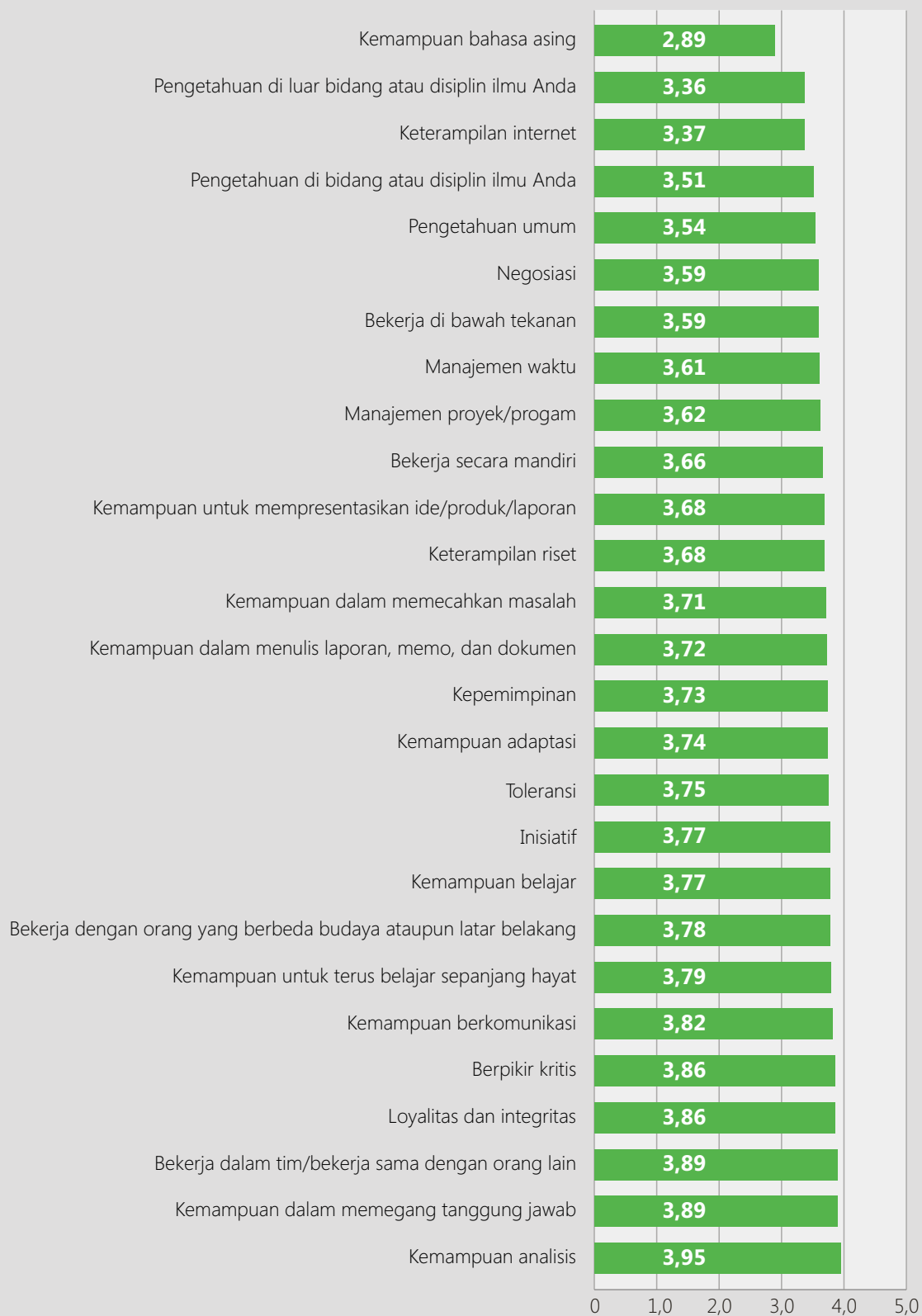
Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Melihat grafik di atas, setiap jurusan memiliki peran masing-masing dalam berkontribusi terhadap pengembangan karier alumni. Secara keseluruhan, jurusan paling berkontribusi dalam bidang pengembangan diri mahasiswa, yaitu dengan nilai rata-rata (sefakultas) sebesar 3,80, dan paling rendah kontribusinya dalam bidang meningkatkan keterampilan wirausaha, yaitu sebesar 2,93. Dengan demikian, ke depannya setiap jurusan diharapkan mempunyai program, baik dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan, yang dapat mengembangkan jiwa wirausaha mahasiswanya.

2.7.4 Kontribusi Jurusan terhadap Kompetensi

Jurusan memiliki kontribusi dalam membentuk kompetensi mahasiswanya sehingga ketika mahasiswa tersebut lulus dan memasuki dunia kerja dapat memanfaatkan kompetensi tersebut untuk lebih mengembangkan kariernya. Berbagai kompetensi tersebut memiliki pengaruh yang cukup signifikan pada perkembangan karier lulusan. Data berikut menyajikan kontribusi jurusan terhadap kompetensi lulusan, dengan skala nilai 1 (tidak bermanfaat)–5 (bermanfaat).

Grafik 35. Kontribusi Jurusan Manajemen dan Kebijakan Publik terhadap Kompetensi Lulusan



Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Grafik 36. Kontribusi Jurusan Hubungan Internasional terhadap Kompetensi Lulusan



Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Grafik 37. Kontribusi Jurusan Ilmu Komunikasi terhadap Kompetensi Lulusan



Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Grafik 38. Kontribusi Jurusan Politik dan Pemerintahan terhadap Kompetensi Lulusan



Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Grafik 39. Kontribusi Jurusan Sosiologi terhadap Kompetensi Lulusan



Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Grafik 40. Kontribusi Jurusan Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan terhadap Kompetensi Lulusan

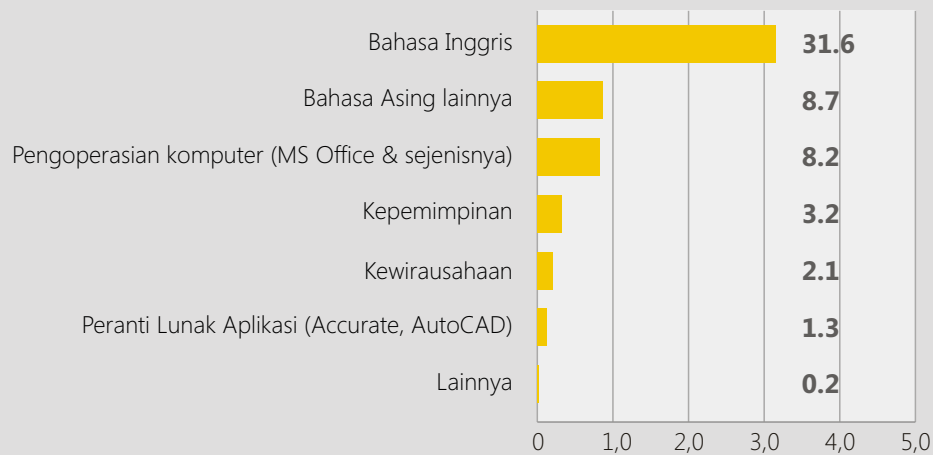


Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

2.8 Kegiatan di Luar Perkuliahan

Dalam rangka mengembangkan kemampuan, mahasiswa FISIPOL setelah lulus juga mengikuti berbagai kursus dan pelatihan. Kesadaran akan adanya nilai tambah yang dapat melancarkan dalam memasuki dunia kerja membuat alumni merasa perlu untuk melakukan kursus. Terlihat dari data berikut, kursus paling banyak yang diikuti adalah kursus bahasa Inggris, dengan persentase sebesar 31,6%.

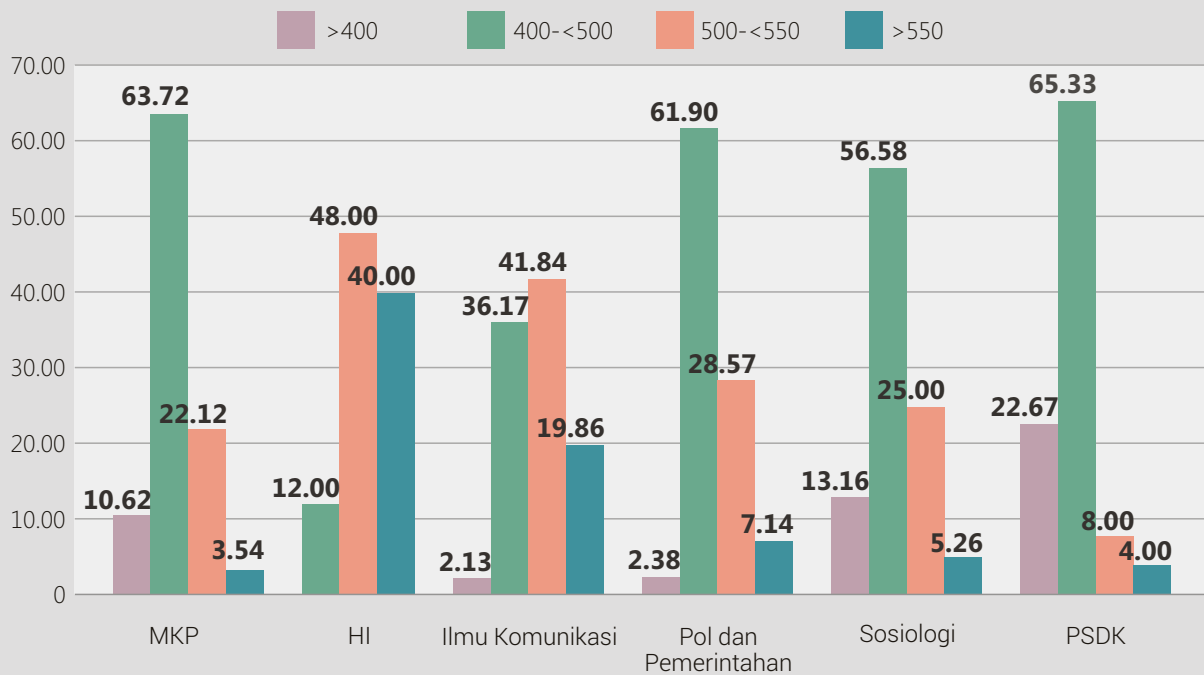
Grafik 41. Kursus yang Diikuti Setelah Lulus



Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Dunia pekerjaan memang tidak jauh dari kebutuhan akan penguasaan bahasa asing. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa wajib yang perlu dikuasai oleh mahasiswa. Bahasa Inggris sangat bermanfaat, baik dalam dunia pekerjaan maupun dunia perkuliahan. Berikut merupakan hasil olah data skor TOEFL alumni per jurusan.

Grafik 42. Skor TOEFL per Jurusan



Sumber: Tracer Study FISIPOL UGM 2014

Melihat data di atas, terlihat bahwa penguasaan bahasa Inggris tertinggi dikuasai oleh lulusan Jurusan Hubungan Internasional, yaitu di kisaran di atas 500. Sementara itu, jurusan lain mayoritas memiliki skor antara 400–550. Tentunya hal itu cukup baik, menandakan bahwa mahasiswa FISIPOL memiliki perhatian yang cukup tinggi terhadap penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Hal itu juga didukung oleh proses belajar mengajar di FISIPOL yang memang membutuhkan penguasaan bahasa asing, baik untuk memahami literatur asing maupun untuk mempresentasikan gagasan melalui tulisan ataupun aktivitas perkuliahan.

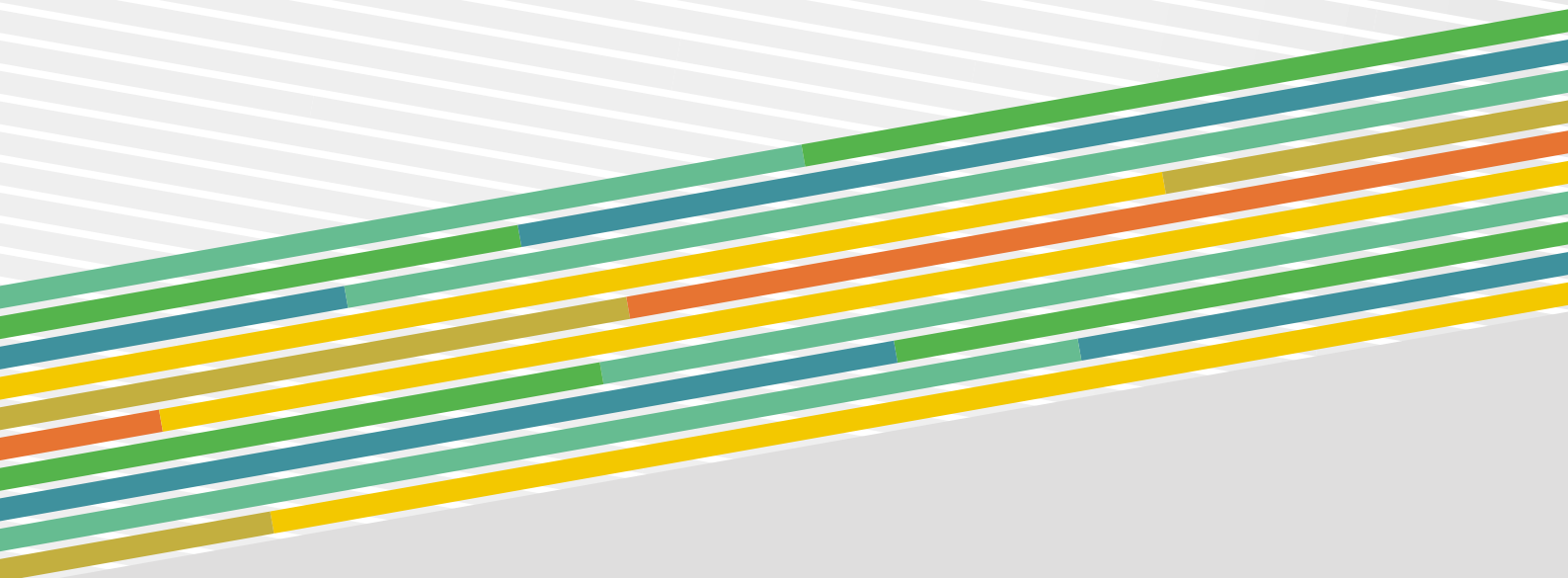
Kesimpulan dan Saran

Hasil Tracer Study terhadap alumni keenam jurusan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang lulus pada 2008–2012, yaitu angkatan 2003–2008, memberikan beberapa kesimpulan berikut.

- Secara umum mayoritas alumni saat ini berstatus bekerja dan didominasi oleh pekerjaan di instansi pemerintah (termasuk BUMN), terutama di bidang administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial. Adapun sebagian besar alumni yang tidak bekerja adalah karena memilih untuk melanjutkan studi.
- Jumlah alumni yang bekerja sebagai wirausahawan tergolong sedikit, hal ini berkaitan dengan minimnya kontribusi jurusan dalam pengembangan keterampilan alumni di bidang kewirausahaan.
- Dalam memperoleh pekerjaan pertama rata-rata alumni membutuhkan waktu tunggu selama 6,3 bulan setelah lulus. Sebagian besar alumni merasa pekerjaan yang saat ini digeluti telah sesuai dengan latar belakang pendidikan.

Di samping itu, hasil Tracer Study menunjukkan beberapa aspek yang perlu mendapat perbaikan, di antaranya:

- kondisi fasilitas belajar mengajar. Fasilitas belajar mengajar perlu ditingkatkan, seperti pusat kegiatan mahasiswa dan fasilitasnya, fasilitas layanan kesehatan, dan laboratorium untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi.
- aspek belajar mengajar. Kesempatan yang diikuti mahasiswa untuk memasuki dan menjadi bagian dari jejaring ilmiah profesional perlu lebih dikembangkan;
- kesempatan dan informasi magang. Kesempatan dan informasi magang perlu lebih ditekankan pada aspek pembelajaran yang dilaksanakan di jurusan/program studi;
- kontribusi jurusan. Kontribusi jurusan dalam pengembangan keterampilan alumni di bidang kewirausahaan perlu ditingkatkan.



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

www.fisipol.ugm.ac.id